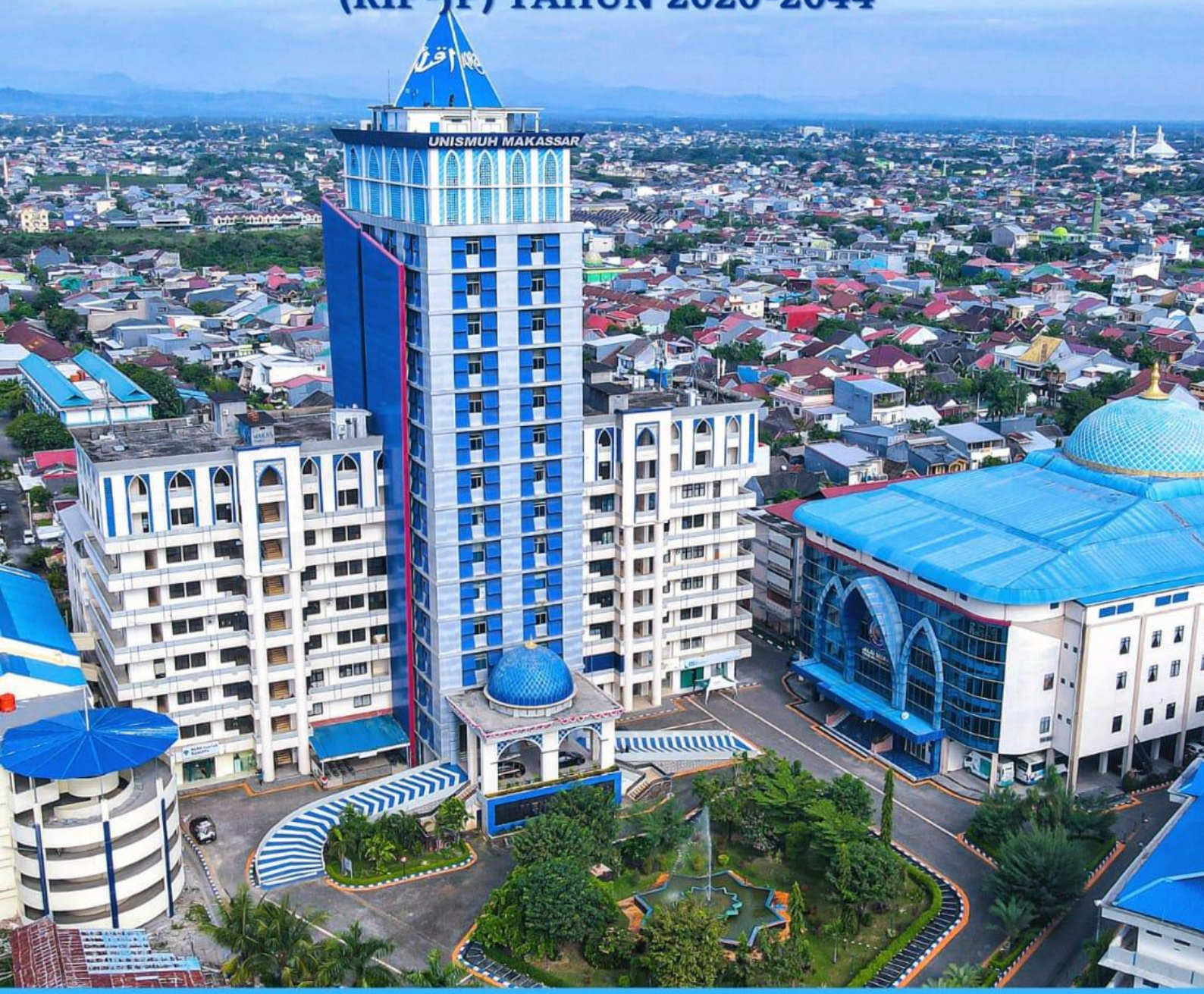
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN - JANGKA PANJANG (RIP-JP) TAHUN 2020-2044



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2020

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG (RIP-JP) TAHUN 2020 - 2044

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Universitas Muhammadiyah Makassar
2020

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NOMOR: 667 TAHUN 1442 H/2020 M
TENTANG
PENETAPAN
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN-JANGKA PANJANG (RIP-JP)
TAHUN 2020-2024
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran proses penyusunan Renstra, Renop, dll Universitas Muhammadiyah Makassar.
b. Untuk terlaksananya kegiatan tersebut, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.

Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Pedoman Pimpinan Pusat Pimpinan Nomor; 02/PED/1.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi.
7. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang penjabaran pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi.
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2006.

Memperhatikan :
1. Rapat Pimpinan Universitas pada tanggal 04 Desember 2020

Alamat: Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
Telepon (0411) 866972, 881 593, Fax. (0411) 865 588
E-mail: rektorat@unismuh.ac.id / info@unismuh.ac.id | Website: unismuh.ac.id

DENGAN MEMOHON INAYAH ALLAH RABBUL ALAMIN
MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Rencana Induk Pengembangan-Jangka Panjang (RIP-JP) Tahun 2020-2024 Universitas Muhammadiyah Makassar

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

JAZAKUMULLAHU KHAIRAN KATSIRAA.

DITETAPKAN DI MAKASSAR
Makassar, 22 Zulhijjah 1441 H
12 Agustus 2020 M

Rektor,

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.
NBM. 554 605

Tembusan kepada yang terhormat:
1. Arsip

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG
(RIP-JP)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2020 - 2044

Penasehat :
Prof. Dr. Gagaring Pagalung, M.Si.,CA.,Ak
Pembina :
Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
Tim Ahli :
Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd
Prof. Dr. Ir. Darwis Panguriseng, M.Pd
Penanggung Jawab :
Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT.,IPM.
Penyusun:
Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.
Dr. Muhammad Tahir, M.Si.
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.
Dr. Khaeruddin, M.Pd.
Dr. Burhanuddin, M.Si.
Dr. Rahmi, S.Pi.,M.Si.
Dr. Baharullah, M.Pd.
Dr. Syamsia, S.P.,M.Si.
Amrullah Mansida, ST.,MT.
Hartono Bancong, Ph.D.
Wahyuddin, S.Pd.,M.Pd.
Dr.Hj. Ruliaty, MM
Ismail Badollahi, M.Si.,Ak.,CA
Sahabuddin Nanda, SE.,MM

Diterbitkan oleh
Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar
2020

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG
(RIP-JP)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2020 - 2044

Dilarang mengutip dan atau memperbanyak tampa izin tertulis dari Penerbit sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, footprint, microfilem dan sebagainya

Penerbit :
Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin Km 7 N0. 259 Makassar
Tlp. 0411-866972/Fax. 0411-865588

Dicetak Oleh :
Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Cet 1 Makassar	Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar 2020
V-365	17 X 25 cm
Biografi	.....
ISBN	.....
RIP-JP 2020-2044	Abd. Rakhim Nanda, dkk. 2020

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga terwujudnya Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang (RIP-JP) Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020-2044 sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.

Tahap pertama dalam menyusun Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang (RIP-JP) 2020-2044 adalah merumuskan Visi, Misi dan Tujuan. Visi merupakan pandangan jangka panjang tentang keberadaan Universitas Muhammadiyah Makassar di 25 tahun yang akan datang, sedangkan Misi mendefinisikan ruang lingkup operasional Universitas Muhammadiyah Makassar dalam mencapai Visi yang diinginkan dan membedakannya dengan perguruan tinggi lain. Tujuan adalah suatu pernyataan yang menunjukan harapan-harapan yang ingin dipenuhi Universitas Muhammadiyah Makassar di 25 tahun yang akan datang.

Guna menjaga keberlangsungan pertumbuhan (*sustainable growth*) Universitas Muhammadiyah Makassar ke depan di tengah perubahan lingkungan yang semakin dinamis, mutlak diperlukan adanya Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang (RIP-JP) Universitas Muhammadiyah Makassar yang merupakan *Grand Strategy* Universitas Muhammadiyah Makassar di 25 tahun yang akan datang.

Akhirnya seraya mengharap Ridho-Nya semoga RIP-JP Universitas Muhammadiyah Makassar ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur bagi pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar hingga tahun 2044.

Waalaikumussalam Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Makassar, Juli 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Dasar Hukum Penyusunan RIP-JP Tahun 2020-2044 2
1.3 Sistematika Penyusunan RIP-JP Tahun 2020-2044 3
1.4 Visi Misi Unismuh Makassar 4
1.5 Road Map Unismuh Makassar 2020-2044 5
BAB II 26
PENGEMBANGAN AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN 26
2.1 Metafora (Gambaran Kondisi Al-Islam Kemuhammadiyahan 2044) 26
2.2 Strategi Pengembangan Al Islam dan Kemuhammadiyahan 29
2.3 Program Utama Al Islam dan Kemuhammadiyahan 29
2.4 Indikator Al Islam dan Kemuhammadiyahan 30
BAB III 34
PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN 34
3.1 Metafora (Gambaran kondisi Kelembagaan Tahun 2044) 34
3.2 Strategi Pengembangan Kelembagaan 36
3.3 Program Utama Pengembangan Kelembagaan 38
3.4 Indikator Pengembangan Kelembagaan 40
BAB IV 51
PENGEMBANGAN AKADEMIK 51
4.1 Metafora (Pengembangan Akademik Tahun 2044) 51
4.2 Strategi Pengembangan Akademik 51
4.3 Program Utama Pengembangan Akademik 52
4.4 Indikator Pengembangan Akademik 53

BAB V 55
PENGEMBANGAN PENELITIAN 55
5.1 Metafora (Gambaran Kondisi Penelitian Tahun 2044) **55**
5.2 Strategi Pengembangan Penelitian **56**
5.3 Program Utama Pengembangan Penelitian **57**
5.4 Indikator Pengembangan Penelitian **58**
BAB VI 60
PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 60
6.1 Metafora (Gambaran Kondisi Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2044) **60**
6.2 Strategi Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat **62**
6.3 Program Utama Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat **62**
6.4 Indikator Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat **63**
BAB VII 66
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA 66
7.1 Metafora (Gambaran Kondisi Sumber Daya Manusia Tahun 2044) **66**
7.2. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia **67**
7.3. Program Utama Bidang Sumber Daya Manusia **68**
7.4 Indikator SDM **71**
BAB VIII 82
PENGEMBANGAN FISIK 82
A. Pendahuluan **82**
1. Latar Belakang 82
B. Konsep Rencana Tapak dan Arsitektur Bangunan **84**
1. Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar 84
2. Perkembangan Kampus 87
C. Rencana Perkembangan Fisik **89**
BIBLIOGRAPHY 98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Induk Pengembangan-Jangka Panjang (RIP-JP) 2020-2044 Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) mencakup caturdharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. RIP-JP 2020-2044 Unismuh Makassar ini merupakan lanjutan dari RIP 2004-2020. Penyusunan RIP-JP ini sebagai dasar bagi pengembangan jangka panjang (25 tahunan) maupun untuk menetapkan Rencana Strategis (Renstra) 4 tahunan. Kuat dan tidaknya dinamika yang dihadapi Unismuh Makassar akan menghadirkan berbagai kendala dalam menetapkan RIP-JP. Mengantisipasi hal tersebut maka arah pengembangan jangka panjang Unismuh Makassar, memberikan rambu-rambu dalam bentuk sasaran pembangunan guna terwujudnya kultur dan tradisi Unismuh Makassar di masa yang akan datang dalam mewujudkan **Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri.**

RIP-JP 2020-2044 Unismuh Makassar disusun untuk merencanakan pembangunan jangka panjang yang merumuskan kebijakan umum dan *road map* pengembangan Unismuh Makassar ke depan dengan tema menata kelembagaan melalui sistem tata kelola terintegrasi yang didukung dengan *Decision support system* (DSS), sumber daya dan pengembangan kapasitas Unismuh Makassar (*Capacity building*), dan pengembangan caturdharma perguruan tinggi hingga mampu meningkatkan daya saing Unismuh Makassar ditingkat Nasional maupun International.

Pengembangan Unismuh Makassar melalui dokumen Rencana Induk Pengembangan jangka Panjang (RIP-JP) tahun 2020-2044 yang terstruktur, dinamis dan adaptif yang akan menjadi pedoman dalam tata kelola Unismuh Makassar di masa yang akan datang. RIP–JP ini dirancang untuk jangka panjang 2020-2044 dan bersifat fleksibel untuk senantiasa dapat ditinjau (*review*) kembali dan diperbaharui (*update*).

Seluruh perangkat kerja yang disusun tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman yang jelas bagi penentu kebijakan dalam menyusun program kerja dan rencana operasional kegiatan dalam rangka pembangunan dan pengembangan Unismuh Makassar hingga tahun 2045.

1.2 Dasar Hukum Penyusunan RIP-JP Tahun 2020-2044

Dasar hukum RIP-JP Unismuh Makassar 2020-2044 didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24) ;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang pengubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Ristek Dikti no. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-47 tahun 2015 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
8. Surat Keputusan PP Muhammadiyah Nomor 86/SK-PP/IV-B/1.C/1998 tentang Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah;
9. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PRN/I.O/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
10. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat

Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;

11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 03 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 05 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
13. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal, Direktorat Penjaminan Mutu, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2018;
14. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 ;
15. Statuta Unismuh MakassarTahun 2021;
16. Sepuluh Program Strategis (*Asyaratun Kamilah*) untuk Kemajuan Unismuh MakassarTahun 2020 – 2024;
17. Kontrak Kinerja Rektor Unismuh Makassar dengan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Tahun 2020.

1.3 Sistematika Penyusunan RIP-JP Tahun 2020-2044

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang (RIP-JP) 2020-2044. RIP-JP merupakan pengembangan jangka panjang yang dilakukan secara sistematis dan menyeluruh dalam pengembangan Unismuh Makassar ke depannya. RIP-JP ini menjadi pedoman dalam menyusun langkah-langkah strategis, program dan rencana kerja dalam menuntun seluruh pemangku kepentingan dalam membangun komitmen untuk mewujudkan VMTS (visi, misi, tujuan dan sasaran) Unismuh Makassar 25 tahun kedepan. RIP-JP ini disusun pada 2020 direncanakan berlaku dalam kurun waktu 25 tahun (20**20** sampai 2044).

RIP-JP diawali dengan pengumpulan aspirasi dari Badan Pembina Harian, segenap pimpinan Universitas, Fakultas, Program studi dan seluruh stake holder terkait melalui Lokakarya dan *Focus Group Discussion* (FGD). Evaluasi hasil Lokakarya dan FGD selanjutnya di lakukan oleh tim *task force* yang ditetapkan melalui SK Rektor.

Hasil yang telah diperoleh selanjutnya disosialisasilan kepada seluruh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar.

1.4 Visi Misi Unismuh Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menyusun RIP-JP 2020-2044 terlebih dahuku menyusun Visi dan Misi Universitas. Visi dan misi ini telah ditetapkan di dalam Statuta dan Rencana Strategis Unismuh Makassar. Visi Unismuh Makassar adalah **"Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri"**

Misi Unismuh Makassar adalah:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, melalui Pengakajian, Pembinaan, dan Pengamalan Al Islam Kemuhammadiyahan.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.
3. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing.
4. Menyelenggarakan pengabdian yang berdaya guna pada masyarakat.

Tujuan Unismuh Makassar adalah:

1. Tujuan umum Universitas adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia yang memiliki kemampuan akademik dan kemampuan profesional serta beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
2. Tujuan khusus Universitas adalah :
    a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan dan pembelajaran.
    b. Menumbuhkembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing.
    c. Menumbuhkembangkan kegiatan pengabdian yang berdaya guna pada masyarakat.
    d. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni.
    e. Menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban Islam menuju kesejahteraan umat manusia

Sasaran Unismuh Makassar adalah :

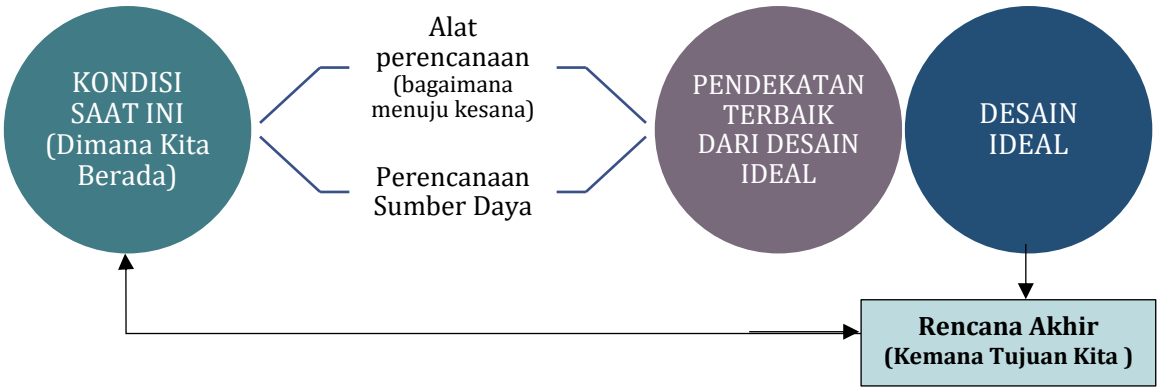
1. Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan sistem tata kelola dan tata pamong yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri yang berdaya saing International.
2. Terwujudnya tata kelola penelitian yang inovatif, kreatif, berdaya saing untuk memecahkan isu isu strategis nasional *Sustainable Development Goals* (SDGs).
3. Terwujudnya tata kelola pengabdian yang berdayaguna untuk memecahkan isu isu strategis nasional *Sustainable Development Goals* (SDGs).
4. Terwujudnya jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni di Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Terwujudnya pengembangan kualitas civitas akademika yang unggul. dan memiliki kemampuan dalam menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban Islam.

1.5 Road Map Unismuh Makassar 2020-2044

Road Map Universitas Muhammadiyah Makassar 2020-2044 dirumuskan berdasar kepada analisis isu-isu strategis dalam 25 tahun ke depan yang digambarkan dalam metode perencanaan program pembangunan dalam perencanaan *retrospektif*. Proses ini dimulai dengan **'mimpi'** yang mendefenisikan cita-cita tertinggi dari Universitas Muhammadiyah Makassar di masa depan hingga tahun 2044. Proses penting dalam mencapai mimpi ini dilakukan melalui *interactive planning* dengan merumuskan desain ideal yang secara khusus mengarahkan unismuh makassar untuk membangun mimpi setinggi mungkin. Realisasi mimpi hanya dibatasi oleh dua hambatan umum yaitu kelayakan dilaksanakan secara teknologi dan kemungkinan untuk ditindaklanjuti secara operasional. Tanpa adanya hal tersebut pendekatan desain ideal yang dicanangkan akan menjadi utopia/khayalan semata.

Terdapat beberapa prosedur dalam proses pendekatan yang merujuk pada rancangan sebelumnya yang harus dilakukan dalam merasionalisasikan mimpi Unismuh Makassar hingga menjadi kenyataan. Selain itu, dalam perumusan mimpi Unismuh Makassar 2044 terdapat begitu banyak alternatif yang dihasilkan, yang

semuanya berbasis pada potensi dan keunikan dari universitas terbesar di wilayah timur Indonesia ini. Langkah-langkah tersebut merupakan prosedur dalam proses merancang dan merealisasikan desain Unismuh Makassar 2044. Selain mendalami potensi dan kendala yang ada, diperlukan juga peningkatan karakter sumber daya manusia (SDM), harapan masyarakat, dan kemampuan dana yang dimiliki Unismuh Makassar. Langkah penting lainnya adalah melakukan pemilihan alternatif terbaik untuk dikembangkan menjadi keputusan rancangan. Dengan kata lain, langkah ini menghasilkan reformulasi Desain Unismuh Makassar 2044 yang tersajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kerangka Penyusunan RIP-JP Unismuh Makakssar 2020-2044

Dalam mewujudkan kerangka penyusunan RIP-JP Unismuh Makassar 2020-2044 guna merasionalisasikan mimpi menjadi kenyataan untuk mencapai desain ideal, perlu meningkatkan optimisme, rasa memiliki dan menumbuhkan suasana kreativitas para pemangku kepentingan dan pelibatan secara keseluruhan dari *civitas academica* Unismuh Makassar dalam mengapresiasi prestasi masa lalu untuk mencapai pandangan jauh kedepan dalam mewujudkan '**mimpi'**.

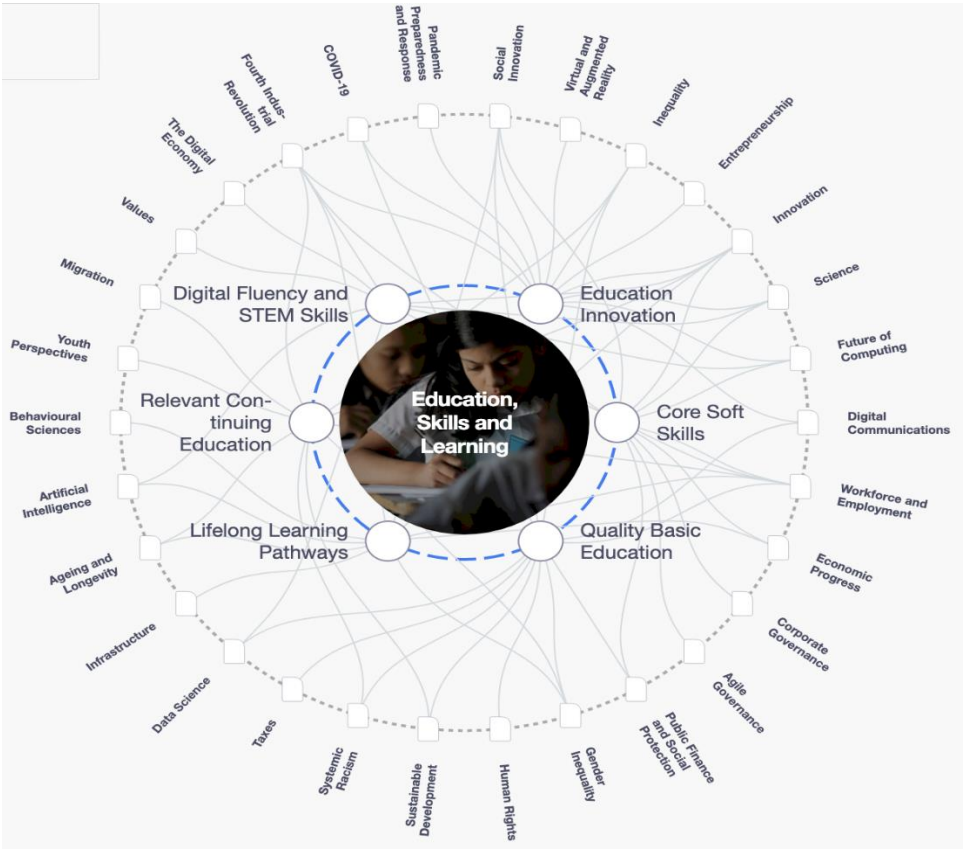
Untuk merumuskan Road Map Universitas Muhammadiyah Makassae 2020-2044 perlu dilakukan analisis isu-isu strategis dalam dua puluh lima (25) tahun ke depan yang dapat digambarkan dalam beberapa kecenderungan, yakni:

Pertama : Pertemuan tahunan WEF (World Economy Forum) di Davos, Graubunden, Switzerland pada 21-24 January 2020 memprediksi bagaiamana tenaga pendidik

beradaptasi dengan tren inovasi teknologi yang secara fundamental dapat mengubah pendidikan dan skill bagi dunia kerja.

The World Economic Forum Annual Meeting convenes in Davos, Switzerland, and brings together world leaders to discuss global, regional and industry agendas at the beginning of each year. In this regard, the Forum's mission – improving the state of the world – guides the design and development of the Annual Meeting's objectives. Global issue about ***Education, Skills and Learning*** *is "Technological innovation is fundamentally transforming education, and updating the skills required for modern work. Building future-ready (and pandemic-proof) education systems requires curricula fit for the 21st century, coupled with the consistent delivery of widely-accessible instruction that builds a solid foundation for a lifetime of adapting and developing new abilities. Specialized education should focus in particular on skills that are in demand in the real world, and address the disconnect between employer needs and available talent pools"*

'Inovasi teknologi secara fundamental dapat mengubah pendidikan, dan memperbarui keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan modern. Membangun sistem pendidikan yang siap masa depan (dan tahan pandemi) membutuhkan kurikulum yang sesuai untuk abad ke-21, ditambah dengan penyampaian instruksi yang dapat diakses secara luas secara konsisten yang membangun fondasi yang kuat untuk beradaptasi dan mengembangkan kemampuan baru seumur hidup. Pendidikan khusus harus berfokus secara khusus pada keterampilan yang dibutuhkan di dunia nyata, dan mengatasi ketidaktahuan antara kebutuhan pemberi kerja dan adanya skill yang dimiliki"



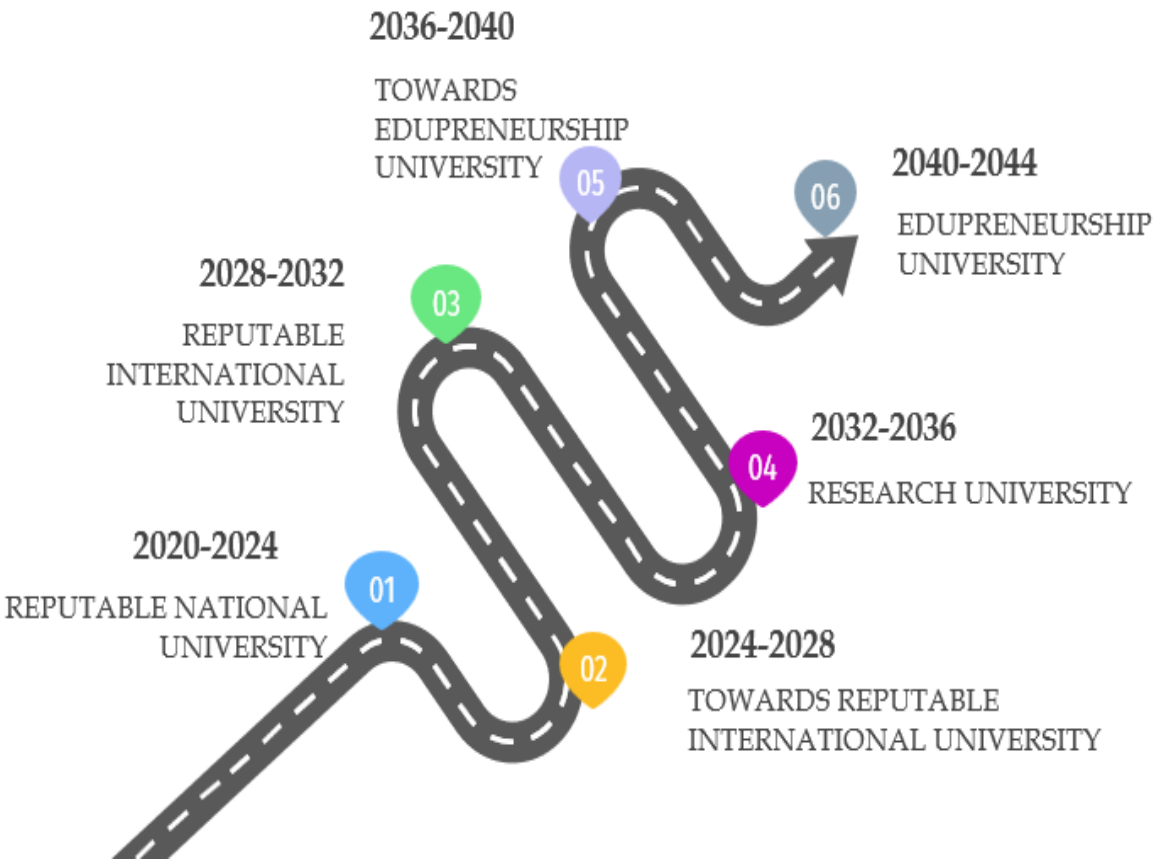
Gambar 1.2. The Wold Economis Forum

https://intelligence.weforum.org/topics/a1Gb0000000LPFfEAO

Kedua, Isu Pemeringkatan universitas global telah muncul sebagai tolok ukur keberhasilan institusional, menetapkan standar untuk pembuatan kebijakan pendidikan tinggi dan praktik institusional. Namun demikian, hanya sebagian kecil dari lembaga pendidikan tinggi dunia yang berada dalam posisi realistis untuk berada di pemeringkatan sebagai universitas *'world class'* (Erkkilä, T., & Piironen, 2020). Namun demikian universitas dunia yang berada pada peringkat global tetap terfokus membangun hubungan dengan universitas berperingkat baik (domestik).

Arah pengembangan (*road map*) Universitas Muhammadiyah Makassar periode 2020-2044, dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal (peluang dan tantangan), dan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan). Memperhatikan kekuatan dan kelemahan, Universitas Muhammadiyah Makassar selalu berkomitmen untuk senantiasa menangkap setiap peluang dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi. Hasil yang diperoleh menjadi gambaran bagi *civitas academica* dalam membuat rencana Unismuh Makassar ke depan sampai dengan tahun 2044 dalam bentuk RIP-JP 2020-2044.

Berbagai langkah diperlukan dalam merumuskan arah pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan mempertimbangan pengembangan pendidikan di Indonesia dimasa ini. Dalam rangka pengembangan dua puluh tahun kedepan, maka disusun *Road Map* RIP-JP 2020-2044 dibawah ini.



Gambar 1.2 *Road Map* Universitas Muhammadiyah Makassar 2020-2044

Tahapan 1 (*reputable national university*), pada tahapan ini unismuh makassar memiliki standar ***academic excellence*** melalu pencapaian akreditasi baik nasional

maupun internasional untuk prodi, fakultas maupun menjadi universitas yang 'Unggul' secara nasional **bagi Institusi**. Tahapan 2 (*towards reputable international university*), pada tahapan ini Unismuh menuju kepada internasionalisasi universitas untuk mencapai *reputable international university*.

Tahapan 3 (*reputable international university*), pada tahapan ini menyiapkan **fondasi bagi** Unismuh Makassar **untu**k diakui sebagai universitas yang bereputasi international dengan ukuran-ukuran kinerja yang mengadopsi lembaga perangkingan international. Tahapan 4 (*research university*), pada tahapan ini memberikan penguatan kepada seluruh komponen *civitas academica* untuk mewujudkan sebuah *research university* dengan **menonjolkan pengetahuan diri melalui konteks kuantitatif (*number of publication*) maupun kualitatif (*citation indeks*),** berbagai kolaborasi penelitian nasional maupun international sehingga mampu melahirkan inovasi dan produk ilmu pengetahuan bagi peningkatan nilai tambah secara ekonomi,

Tahapan 5 (*toward edupreneurship university*), pada tahapan ini Unismuh Makassar melakukan optimalisasi kepada seluruh potensi *civitas academica* dalam pendidikan dan pembelajaran sehingga mampu melahirkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian bagi *civitas academica* . Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan banyak peluang, praktik, budaya, dan lingkungan yang kondusif untuk secara aktif mendorong dan merangkul jiwa wirausaha mahasiswa dan alumni. Tahapan 6 (*edupreneurship university*), pada tahapan ini Unismuh Makassar mampu menempatkan *entrepreneur* sebagai bagian yang tak terpisahkan dari suatu proses pendidikan. Lingkungan *eduprenuership* bagi pengembangan Unismuh Makassar yang bertumpu kepada visi misi dalam perwujudan catur dharma .

RIP-JP Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020-2044 terlihat pada tabel berikut.

No	Indikator	Metode Pengukuran	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEUR-SHIP UNIVERSITY (2040-2044)
1	**Reputasi Akademik**								
	Kepuasan pembelajaran	Rata-rata hasil survey kepuasan pembelajaran minimal 75% kategori puas	5%	10%	30%	45%	55%	60%	75%
	Dosen Asing (25%)	Jumlah dosen asing dibagi dengan total dosen tetap	0	2%	5%	10%	15%	20%	25%
	Lembaga/ Urusan Internasional	Minimal 1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga
	Mitra Kerjasama Internasional	Minimal 2 mitra	0	1 mitra	5 mitra	7 mitra	10 mitra	12 mitra	15 mitra
	Jumlah publikasi dosen di jurnal bereputasi internasional	Minimal 7 artikel per dosen	1 artikel/ dosen	3 artikel/ dosen	5 artikel/ dosen	7 artikel/ dosen	10 artikel/ dosen	15 artikel/ dosen	20 artikel/ dosen

No	Indikator	Metode Pengukuran	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEUR-SHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	Jumlah publikasi PkM di jurnal terakreditasi sinta	>50%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	50%
	Jumlah PkM mendapatkan pendanaan di luar PT	>70%	10%	20%	30%	40%	50%	60%	70%
	Jumlah buku ajar ber ISBN dari kegiatan PkM	>15%	3%	5%	7%	10%	12%	13%	15%
	Jumlah HKI dari kegiatan PkM	>60%	5%	10%	20%	30%	40%	50%	60%
	Jumlah pembicara pada konferensi nternational	>15 orang	2	5	7	9	12	13	15
	Jumlah pembicara pada	>20 orang	2	5	7	9	12	15	20

No	Indikator	Metode Pengukuran	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEUR-SHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	konferensi nasional								
	Jumlah Prosiding Nasional PkM	>60 prosiding	10	15	20	30	40	50	60
	Jumlah Video PkM	>300 judul	20	50	100	150	200	250	300
	Sitasi artikel (Penelitian dan PkM)	Jumlah artikel yang memiliki sitasi minimal 8	2 artikel/ dosen	3 artikel/ dosen	5 artikel/ dosen	7 artikel/ dosen	10 artikel/ dosen	12 artikel/ dosen	15 artikel/ dosen
	Research Funds/ Persentase dana penelitian dan pkM yang dibiayai oleh PT	Jumlah dana penelitian dan PkM dibagi dengan total PAGU	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%
	Penghargaan Nasional dan Internasional	Jumlah penghargaan yang diperoleh PT		50 nominasi	75 nominasi	100 nominasi	125 nominasi	150 nominasi	200 nominasi

No	Indikator	Metode Pengukuran	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEUR-SHIP UNIVERSITY (2040-2044)
		minimal 200 nominasi							
2	**Reputasi Tenaga Pendidik**								
	Jumlah dosen mengajar di kampus luar negeri	Jumlah dosen pada TS yang mengajar di luar negeri dibagi jumlah dosen prodi	0	1	2	3	4	5	6
	Jumlah dosen bergelar Doktor (S3)	Minimal 50%	25%	>50%	>60%	>70%	>80%	>85%	>85%
	Jumlah dosen jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala, dan GB.	Minimal 70%	15%	>70%	>75%	>80%	>85%	>85%	>85%
	Jumlah dosen bersertifikasi	Minimal 50%	35%	>80%	>85%	>85%	>90%	>90%	>90%
	Jumlah rekognisi dosen	Minimanl 50%	40%	>50%	>60%	>70%	>80%	>90%	>90%

No	Indikator	Metode Pengukuran	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEUR-SHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	Jumlah penelitian dosen	Minimal 30%	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%
	Jumlah PKM dosen	Minimal 30%	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%
	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI	Minimal 35%	1%	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%
	Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	Minimal 75%	10%	>50%	>55%	>60%	>65%	>70%	>75%
	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	Minimal 35%	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%
	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai	Minimal 35%	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%

No	Indikator	Metode Pengukuran	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEUR-SHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	praktisi di Perusahaan teknologi global								
	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	Minimal 35%	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%
	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	Minimal 35%	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%
	Jumlah Dosen bekerja penuh	Minimal 35%	1%	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%

No	Indikator	Metode Pengukuran	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEUR-SHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia								
	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Minimal 35%	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%
	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman	Minimal 35%	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%

No	Indikator	Metode Pengukuran	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEUR-SHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara.								
	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri.	Minimal 35%	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%
	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman	Minimal 35%	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%

No	Indikator	Metode Pengukuran	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEUR-SHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia.								
	Jumlah Dosen yang Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen.	Minimal 35%	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%
	Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Dosen (TOEFL > 450).	Minimal 75%	5%	>20%	>30%	>40%	>50%	>60%	>70%
	Jumlah dosen menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu	Minimal 35%	10%	>20%	>30%	>40%	>50%	>60%	>70%

No	Indikator	Metode Pengukuran	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEUR-SHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	(asosiasi keilmuan) pada level internasional								
	Pembentukan SDM yang berdaya saing global	Minimal 80%	10%	>30%	>40%	>50%	>60%	>70%	>80%
	Jumlah dosen meneliti di kampus luar negeri	Jumlah dosen pada TS yang meneliti di luar negeri dibagi jumlah dosen prodi	0	1	2	3	4	5	6
	Jumlah dosen dari praktisi Internasional yang mengajar di Unismuh Makassar	Jumlah dosen pada TS dari praktisi internasional dibagi jumlah dosen prodi	0	2%	5%	10%	15%	20%	25%
	Jumlah publikasi dosen di jurnal	Jumlah publikasi			2 artikel/			7 artikel/	8 artikel/

No	Indikator	Metode Pengukuran	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEUR-SHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	bereputasi internasional	dosen pada TS di jurnal bereputasi internasional dibagi dosen prodi	0,4 artikel/ dosen	1 artikel/ dosen	dosen	4 artikel/ dosen	5 artikel/ dosen	dosen	dosen
	Dosen berprestasi tingkat nasional	Jumlah pada TS yang berprestasi di tingkat nasional dibagi jumlah dosen prodi	40	40	42	45	47	49	50
	Jumlah dosen dan atau peneliti asing	Jumlah dosen dan atau peneliti asing pada TS dibagi total dosen aktif	0	2%	5%	10%	15%	20%	25%
	Jumlah dosen berprestasi di	Jumlah pada TS yang berprestasi	1%	15	20	50	100	150	200

No	Indikator	Metode Pengukuran	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEUR-SHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	tingkat internasional	di tingkat internasional dibagi jumlah dosen prodi							
3	**Reputasi Mahasiswa**								
	Jumlah mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing pada TS dibagi total mahasiswa aktif	0,5%	1%	2%	5%	10%	15%	20%
	Jumlah mahasiswa berprestasi di bidang akademik tingkat nasional	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dibagi total mahasiswa pada TS	0,01%	0,05%	0,10%	0,20%	0,30%	0,40%	0,50%
	Jumlah mahasiswa berprestasi di	Jumlah mahasiswa berprestasi	0,05%	0,10%	0,20%	0,30%	0,40%	0,50%	0,75%

No	Indikator	Metode Pengukuran	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEUR-SHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	bidang non akademik tingkat nasional	tingkat nasional dibagi total mahasiswa pada TS							
	Jumlah lulusan yang studi lanjut	Jumlah lulusan yang studi lanjut dibagi dengan total lulusan	1.5%	2%	5%	10%	15%	25%	30%
	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional	Jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi internasional dibagi dosen	0,1%	2%	3%	5%	7%	10%	15%
	Jumlah lulusan yang mendapatkan	Minimal 5%	3%	5%	20%	40%	60%	80%	90%

No	Indikator	Metode Pengukuran	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEUR-SHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	pekerjaan setelah 24 bulan yudisium dibagi dengan total lulusan								
	Kelulusan tepat Waktu	50%	20%	40%	50%	60%	70%	80%	90%
4	**Kolaborasi Penelitian International**								
	Jumlah dosen meneliti di kampus luar negeri	Jumlah dosen pada TS yang meneliti di luar negeri dibagi jumlah dosen prodi	0	1 dosen	2 dosen	3 dosen	4 dosen	5 dosen	6 dosen
	International collaboration (minimal 50 program: Joint research, joint degree, yang menghasilkan publikasi scopus	Jumlah publikasi scopus yang dihasilkan dari penelitian kolaboratif atau joint	2 program	5 program	10 program	15program	20 program	30 program	50 program

No	Indikator	Metode Pengukuran	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEUR-SHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	dalam 5 tahun terakhir)	degree selama 5 tahun							

BAB II

PENGEMBANGAN AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

2.1 Metafora (Gambaran Kondisi Al-Islam Kemuhammadiyahan 2044)

Populasi manusia di Bumi diperkirakan akan mencapai 10 miliar orang pada Tahun 2050. Prediksi yang dibuat oleh PBB itu juga mencatat pertumbuhan penduduk Indonesia bakal menembus 300 juta orang di tahun yang sama (https://www.dw.com.2022.) Beberapa masalah terbesar yang dihadapi umat manusia saat itu adalah penggunaan lahan untuk mengakomodasi populasi yang jumlahnya meledak, masa depan energi nuklir, jurang antara orang kaya dan orang miskin, kriminalisme dan permasalahan sosial lainnya.

Oleh karena itu, untuk mempersiapkan diri menghadapi dan memberi solusi pada permasalahan sosial tersebut sehingga pemahaman dan implementasi ajaran Islam secara menyeluruh harus menjadi sasaran utama. Pada dasarnya, Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan pijakan yang jelas tentang tujuandan hakikat pendidikan, yakni memberdayakan potensi fitrah manusia yang condong kepada nilai-nilai kebenaran dan kebajikan agar ia dapat memfungsikan dirinya sebagai hamba Allah (QS. As-Syams: 8; QS. Adz Dzariyat: 56). Oleh karena itu, pendidikan berarti suatu proses membina seluruh potensi manusia sebagai makhluk yang beriman dan bertakwa, berfikir dan berkarya, untuk kemaslahatan diri dan lingkungannya.

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, sehingga Universitas Muhammadiyah Makassar telah mempersiapkan alumninya untuk menjadi pioner dalam pemecahan masalah baik secara lokal, nasional, bahkan persamalahan global. Upaya yang telah dilakukan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk membekali mahasiswa adalah dengan integrasi keilmuan dengan AL-Islam Kemuhammadiyahan. Terdapat beberapa penelitian yang menjelaskan tentang manfaat dari penerapan Al-Islam Kemuhammadiyahan diantaranya Baidarus, B., Hamami, T., Suud, F. M., & Rahmatullah, A. S. (2020) bahwa pelajaran AIK menjadi basis pembentukan karakter mahasiswa; Huda, H. (2019) bahwa Pertama adalah sikap religius pendidikan AIK mengandung perspektif teoantroposentrisme; Kedua munculnya sikap moderat yang ditunjukkan

dengan bersikap kritis terbuka dalam memandang perbedaan; Ketiga sikap cerdas membentuk insan berkarakter dan insan terpelajar yang diharapkan memiliki integritas dan kesadaran etis.

Secara umum, AIK merupakan penjabaran dari pendidikan Muhammadiyah Secara Umum. Harianto, E. (2018) Empat pilar pendidikan Muhammadiyah yaitu:

1. Pertama, keberadaan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK). Dengan AIK menjadikan pendidikan Muhammadiyah menjadi salah satu organisasi Islam yang memiliki ciri utama dalam sistem pendidikan. Al-Islam merupakan penjabaran dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi: Al-Qur‟an/Hadits, Aqidah, Akhlak, Ibadah, dan Tarikh. Adapun Kemuhammadiyahan merupakan pendidikan terhadap ideologi khusus dari Muhammadiyah serta sejarah yang menyertai keberadaan Muhammadiyah sejak awal didirikan sampai saat ini. Pelajaran AIK menjadi preferensi orangtua peserta didik dalam memilih sekolah dan perguruan tinggi Muhammadiyah dan daya tarik yang dimiliki oleh lembaga pendidikan Muhammadiyah. Tanpa pendidikan AIK, sekolah Muhammadiyah akan terjebak dalam kubangan pendidikan yang berakar dari paradigma positivistik yang lebih mengutamakan hal-hal bersifat materiil-ekonomi dan mengabaikan dimensi non-materiil (Tasman Hamami, 2009).
2. Kedua, tata kelola pendidikan Muhammadiyah dengan model kepemimpinan yang kolektif-kolegial. Salah satu kunci sukses pendidikan Muhammadiyah terletak pada model kepemimpinannya yang memiliki ciri khas, dan umum dikenal sebagai kolektif-kolegial (Haedar Nashir, 2011; H.S. Prodjokusumo, 1992; Farid Setiawan dan Heru Kurnianto, 2016). Secara konseptual, model kepemimpinan kolektif-kolegial tidak didasarkan pada pribadi atau satu orang tokoh saja (Haedar Nashir, 2011; H.S. Prodjokusumo, 1992; Farid Setiawan & Heru Kurnianto, 2016). Model ini juga memberi kemungkinan untuk mengaktualisasikan keadilan organisasi, seperti: distribusi keadilan, keadilan prosedural, keadilan interpersonal, dan keadilan informasi (Palupi dan Tjahjono, 2016; Farid Setiawan dan Heru Kurnianto, 2016). Tata kelola kepemimpin yang memiliki kualifikasi kompetensi sebagai berikut; (1) ke-Islaman, (2) kepribadian, (3) ke-Muhammadiyahan, (4) manajerial, (5) kewirausahaan (sosial), (6) sosial serta kerjasama (Tasman Hamami, 2009), (7)

loyalitas organisasi, (8) regenerasi, dan (9) kompetensi individu (Farid Setiawan dan Heru Kurnianto, 2016). Periodisasi kepemimpinan dilakukan setiap 4 tahun sekali, diangkat dan dipilih oleh Persyarikatan Muhammadiyah. Haedar Nashir (2011) menegaskan bahwa kebijakan atau keputusan sekolah harus selalu diambil oleh sistem berbasis kolektif-kolegial (Farid Setiawan dan Heru Kurnianto, 2016).

3. Ketiga, kader Muhammadiyah sebagai sumber daya manusia (SDM) dalam menjalankan lembaga pendidikan Muhammadiyah. Kader Muhammadiyah adalah tenaga inti penggerak persyarikatan yang memiliki totalitas jiwa, sikap, pemikiran, wawasan, kepribadian, dan keahlian sebagai pelaku atau subyek dakwah Muhammadiyah di segala lapangan kehidupan (Haedar Nashir, 2000). Karena itu, kader Muhammadiyah harus senantiasa teruji dan terdidik dalam keseluruhan dimensi kemanusiaannya itu, sehingga mampu mengemban misi Muhammadiyah kini dan masa mendatang dalam berbagai tantangan zaman (M. Darson Hamid, M. Yusron Asrofie, dkk., 2000). Kader Muhammadiyah dipersiapkan agar dapat membawa misi Muhammadiyah sebagai pelopor, pelangsung, dan penyempurna amal usaha Muhammadiyah (AUM).
4. Keempat, adanya pelibatan dari masyarakat dan orangtua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan Muhammadiyah. Kesadaran masyarakat dan orangtua untuk turut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia selama ini masih sangat rendah. Berbeda dengan apa yang terjadi di negara-negara maju, terutama penganut sistem desentralisasi, yang menunjukkan tingginya kesadaran masyarakat sebagai pemilik dan penanggungjawab lembaga pendidikan. Partisipasi dari masyarakat disebabkan karena kesadaran dan yakin bahwa pendidikan adalah modal utama bagi peningkatan kualitas hidup keluarga, masyarakat, dan bangsa (Pidarta, 1998; Arif Budi Raharjo, 2009).

Eksistensi dan daya tahan dari pendidikan Muhammadiyah karena adanya karakteristik yang dibangun dan menjadi pondasi utama. Tanpa adanya karakteristik tersebut tentu usia pendidikan Muhammadiyah tidak akan bertahan lama. Kebijakan pemerintah dalam menetapkan kurikulum boleh saja berubah-ubah, akan tetapi karakteristik yang telah dibangun pendidikan Muhammadiyah akan terus berlanjut.

2.2 Strategi Pengembangan Al Islam dan Kemuhammadiyahan

Strategi pengembangan Al Islam dan Kemuhammadiyahan mengarah pada:

1. Terwujudnya pengembangan kualitas civitas akademika yang unggul dan memiliki kemampuan dalam menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban Islam.
2. Penanaman nilai-nilai Al Islam, Kemuhamadiyahan dan Kebangsaan pada semua civitas akademika untuk penguatan moralitas dan intelektualitas.
3. Paradigma keilmuan menjadi landasan untuk melaksanakan kegiatan Al Islam-Kemuhamadiyahan.
4. Implementasi kegiatan nilai al-Islam, Kemuhamadiyahan digunakan sebagai dasar penyelesaian masalah nasional.
5. Implementasi kegiatan nilai al-Islam Kemuhamadiyahan digunakan sebagai dasar dalam mewujudkan *edupreneurship university*.
6. Implementasi kegiatan nilai al-Islam Kemuhamadiyahan digunakan sebagai dasar dalam mewujudkan pusat kemandirian dan peradaban islam melalui *edupreneurship university*.

2.3 Program Utama Al Islam dan Kemuhammadiyahan

Untuk mencapai visi dan tujuan dalam bidang AIK, dirumuskan program utama pengembangan secara bertahap dan berkesinambungan sampai pada tahun 2044 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan lembaga LP3AIK
2. Mewujudkan kampus slami
3. Pembinaan SDM terintegrasi dengan nilai-nilai AIK
4. Integrasi Keilmuan AIK dalam Pembelajaran
5. Penguatan Kurikulum AIK dan Penetapan AIK sebagai mata kuliah wajib.
6. Pelaksanaan Penelitian AIK.
7. Pelaksanaan PKM AIK.
8. Pembinaan Mahasiswa berbasis AIK
9. Pengembangan Sumberdaya Manusia khususnya Dosen dan tenaga kependidikan dan Kompetensi AIK

10. Pengembangan kurikulum dengan integrasi AIK dan IPTEK.
11. Pengembangan dan pengintegrasin nilai AIK pada karya penelitian.
12. Pengembangan dan pengintegrasin nilai AIK pada karya PKM.
13. Mengimplementasikan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM) di semua unit.
14. Pengkajian dan pelaksanaan nilai al-Islam dan Kemuhamadiyahan dalam penyelesaian masalah nasional.
15. Pengembangan riset dan jaringan Muhammadiyah pada level Asia Tenggara.
16. Meningkatkan pengintegrasian mata kuliah AIK dengan hasil penelitian AIK.
17. Meningkatkan pengintegrasian mata kuliah AIK dengan hasil PKM AIK.
18. Pengkajian dan pelaksanaan nilai al-Islam dan Kemuhamadiyahan dalam penyelesaian masalah Internasional.
19. Inovasi strategi dan metode edupreneurship pada program al-Islam Kemuhamadiyahan untuk menyelesaikan masalah internasional.
20. Pengembangan jaringan Muhammadiyah pada level Asia
21. Pengkajian dan pelaksanaan nilai al-Islam dan Kemuhamadiyahan sebagai praktek wirausaha di bidang pendidikan.
22. Menginvestasikan modal untuk menciptakan, mengembangkan, dan memasarkan program, produk, layanan, atau teknologi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pembelajaran AIK.
23. Pengembangan jaringan Muhammadiyah pada level Dunia

2.4. Indikator Al Islam dan Kemuhammadiyahan

NO	TAHAPAN	Indikator
1	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	1. Tersedianya kelembagaan AIK sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Universitas Muhammadiyah Makassar dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah dengan Tupoksi yang jelas. 2. Terwujudnya Kampus Islami 3. Terlaksanya Pembinaan SDM berbasisi AIK melalui perekrutan, penempatan, pengembangan dosen berbasis AIK.

NO	TAHAPAN	Indikator
		4. Tersedianya SDM dengan kualifikasi memenuhi standar AIK. 5. Terwujudnya Integrasi Keilmuan dengan AIK untuk semua mata kuliah. 6. Tersedianya Penelitian AIK >30% dari jumlah penelitian 7. Tersedianya Pengabdian AIK > 25% dari jumlah PKM. 8. Tersedianya berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader seperti: Baitul Arqan, sertifikasi bahasa araf, dan tafsir. 9. Tersedianyan Kerjasama dengan Persyarikatan/Ortom Muhammadiyah >10% dari jumlah kerjasama. 10. Tersedianyan lulusan yang memenuhi capaian pembelajaran lulusan (CPL) terintegrasi AIK. 11. Tersedianyan Sarana dan Prasarana Pembelajaran AIK. 12. Tersedianyan Pembiayaan Pembelajaran AIK > 5% dari APBU. 13. Tersedianyan Pengelolaan Pembelajaran AIK melalaui Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan AIK. 14. Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan) yang dilakukan secara terintegrasi penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/ portofolio penilaian AIK.
2	TOWARDS INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2024-2028)	1. Tersedia dan terimplemetasinya kurikulum AIK yang terintegrasi dengan IPTEK. 2. Tersedianya hasil penelitian yang terintegrasi dengan nilai AIK dan terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi.

NO	TAHAPAN	Indikator
		3. Tersedianya hasil penelitian yang terintegrasi dengan nilai AIK dan terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi. 4. Terwujudnya perilaku semua sivitas akademika yang berpedoman pada PHIWM di semua unit kerja
3	INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2028-2032)	1. Terimplementasinya program Al Islam Kemuhamadiyahan dalam catur dharma perguruan tinggi. 2. Terwujudnya Pengembangan riset dan jaringan Muhammadiyah pada nasional dan Internasional. 3. Terwujudnya Inovasi strategi dan metode multidispliner dari implementasi program Al Islam, Kemuhamadiyahan dan Kebangsaan.
4	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	1. Tersedianya hasil pengkajian dan pelaksanaan nilai al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam penyelesaian masalah nasional. 2. Tersedianya hasil Pengembangan riset dan jaringan Muhammadiyah pada level Asia Tenggara. 3. Tersedianya hasil pengintegrasian mata kuliah AIK dengan hasil penelitian AIK. 4. Tersedianya hasil pengintegrasian mata kuliah AIK dengan hasil PKM AIK
5	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	1. Tersedianya hasil pengkajian dan pelaksanaan nilai al-Islam dan Kemuhamadiyahan dalam penyelesaian masalah Internasional. 2. Penemuan *role model* Inovasi strategi dari metode *edupreneurship* pada program Al-Islam Kemuhamadiyahan untuk menyelesaikan masalah internasional. 3. Terwujudnya kerjasama dengan jaringan Muhammadiyah pada level Asia
6	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)	1. Tersedianya hasil Pengkajian dan pelaksanaan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan sebagai praktek wirausaha di bidang pendidikan. 2. Terwujudnya investasi modal untuk menciptakan, mengembangkan, dan memasarkan program, produk, layanan, atau teknologi untuk

NO	TAHAPAN	Indikator
		meningkatkan kuantitas dan kualitas pembelajaran AIK. 3. Terlaksananya kerjasama jaringan Muhammadiyah pada level Dunia

BAB III

PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN

Bab ini menjelaskan mengenai pengembangan kelembagaan Unismuh Makassar sampai dengan tahun 2044. Pada awal bab dimulai dengan gambaran kondisi (metafora) kelembagaan Unismuh Makassar pada tahun 2044 yang akan dicapai secara gradual berdasarkan pencapaian lima tahunan dari Roadmap RIP-JP 2020-2044 Unismuh Makassar yang dapat dilihat pada Gambar 1.2 di bab sebelumnya. Setelah itu, bab ini juga membahas bagaimana strategi pengembangan kelembagaan, program utama pengembangan kelembagaan, dan indikator serta target utama pengembangan kelembagaan Unismuh Makassar sampai dengan tahun 2044.

3.1 Metafora (Gambaran kondisi Kelembagaan Tahun 2044)

Terkait kecenderungan global dan Asia yang akan berperan dalam seluruh aspek kehidupan, dan berdampak pada pengembangan pendidikan tinggi, para ahli meramalkan terdapat lima kecenderungan besar dunia pada tahun 2050 yang dinamakan megatrend. Menurut Price Water Cooper (2013) dan Berger (2012), kecenderungan tersebut meliput: (1) pergeseran demografi, (2) pergantian kekuatan ekonomi, (3) urbanisasi yang cepat, (4) perubahan iklim dan kelangkaan sumber daya alam, dan (5) terobosan teknologi.

Khusus terkait wilayah Asia, wilayah Asia diprediksi akan menjadi pemain kunci dalam mengendalikan kehidupan ekonomi dunia pada tahun 2050. Era ini selanjutnya dinamakan Asian Century. Paling tidak, ada lima tantangan utama terkait upaya mewujudkan Asian Century, seperti yang dirilis oleh Asian Development Bank (2011), yaitu (1) adanya kesenjangan internal di masing-masing negara; (2) kemungkinan resiko masuk ke dalam kelompok negara Middle Income Trap; (3) menguatnya persaingan atas penguasaan sumber daya alam tertentu; (4) kemungkinan terjadinya disparitas antarnegara dan subkawasan di Asia; serta (5) pemanasan global dan perubahan iklim.

Berdasarkan kecenderungan dunia dalam berbagai aspek kehidupan, dan adanya prediksi bahwa Asia akan memegang peranan kunci dalam tatanan kehidupan global, dengan peranan Indonesia di dalamnya, visi Indonesia 2050, visi dan arah

pembangunan jangka panjang Indonesia dijelaskan bahwa Indonesia, pendidikan tinggi di dunia akan harus menjawab berbagai tantangan, dan akan harus memiliki orientasi pengembangan orientasi masa depan.

Berdasarkan *road map* Unismuh Makassar telah dijabarkan bagaimana tahapan milestone yang ditempuh oleh Unismuh Makassar dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2044. Pada dasarnya, roadmap tersebut terbagi menjadi enam tahapan milestone, yaitu Reputable National University (2020-2024), Towards Reputable International University (2024-2028), Reputable International University (2028-2032), Research University (2032-2036), Towards Edupreneurship University (2036-2040), Edupreneurship University (2040-2044),

Pada setiap tahapan besar tersebut akan diakhiri dengan pencapaian pada tingkat global dengan indikator dan target utama pengembangan yaitu :

1. Tahapan awal Unismuh Makassar adalah menjadi *Reputable National University* dengan standar internasional (*World Class University*/WCU) yaitu tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berdasarkan hal tersebut, Unismuh Makassar harus memiliki standar *academic excellence* melalu pencapaian akreditasi baik nasional maupun international untuk ptodi, fakultas maupun institusi (Unismuh Makassar), Selain standar yang mumpuni, ciri khas Unismuh Makassar sudah harus menjadi pembeda terhadap universitas lainnya. Tahapan awal ini menjadi dasar bagi pencapaian tahapan kedua.
2. Tahapan kedua adalah *Towards Reputable International University* yaitu tahun 2024 sampai dengan tahun 2028. pada tahapan ini Unismuh Makassar menuju kepada internasionalisasi universitas dengan menjalin berbagai kerjasama international untuk mencapai *reputable international university*.
3. Tahapan ketiga adalah *Reputable international university* yaitu tahun 2028 sampai dengan tahun 2032. Tahapan ini menyiapkan fondasi bagi Unismuh Makassar untuk diakui sebagai universitas yang bereputasi international dengan ukuran-ukuran kinerja yang mengadopsi lembaga perangkingan international dan memiliki *reputable international partners*.
4. Tahapan keempat adalah *Research University* yaitu tahun 2032 sampai dengan tahun 2036. Tahap ini ditandai dengan kontribusi penelitian yang menonjolkan

pengetahuan diri dalam konteks kuantitatif (*number of publications*) maupun kualitatif (*citations index*). *Research university* perlu menonjolkan fokus yang jelas terhadap riset dasar dan aplikasi yang menjadi andalan Unismuh Makassar. Infrastruktur kelembagaan yang mendukung munculnya *intellectual property* (IP) bagi Unismuh Makassar harus menjadi prioritas, misalnya pusat-pusat penelitian (*centers*) yang multi-disiplin dan didukung oleh tenaga pendidik yang berkualitas, jumlah *research grant* yang memadai, *distinguished world-class conferences*, pusat pengembangan HAKI, dan lain-lain. Hasil dari tahapan ini adalah sumbangan hasil penelitian yang harus menjadi jawaban terhadap masalah-masalah lokal, nasional, maupun global. Dengan demikian, keberadaan Unismuh Makassar dan produk-produk hasil penelitiannya betul-betul dirasakan oleh komunitas yang dituju, industri, masyarakat sekitar, maupun oleh pemerintah (lokal dan internasional).

5. Tahapan kelima adalah toward edupreneurship university yaitu tahun 2036 sampai dengan tahun 2040. pada tahapan ini Unismuh Makassar melakukan optimalisasi kepada seluruh potensi *civitas academica* dalam pendidikan dan pembelajaran sehingga mampu melahirkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian bagi *civitas academica*. Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan banyak peluang, praktik, budaya, dan lingkungan yang kondusif untuk secara aktif mendorong dan merangkul jiwa wirausaha mahasiswa dan alumni.
6. Tahapan keenam adalah edupreneurship university yaitu tahun 2040 sampai dengan tahun 2044. pada tahapan ini Unismuh Makassar mampu menempatkan entrepreneur sebagai bagian yang tak terpisahkan dari suatu proses pendidikan. Lingkungan *eduprenuership* bagi pengembangan Unismuh Makassar yang bertumpu kepada visi misi dalam perwujudan catur dharma .

3.2 Strategi Pengembangan Kelembagaan

Strategi pengembangan kelembagaan yang dilakukan adalah secara *gradual* dengan pendekatan, baik *top-down* maupun *bottom-up*. *Gradual* dalam arti disesuaikan dengan tahapannya; *top-down* dalam artian inisiasi kegiatan dari manajer puncak (Rektor+BPH) dalam bentuk pembangunan infrastruktur dan kelembagaan;

sedangkan *bottom-up* dalam artian kegiatan bergerak dari *grass root* (mahasiswa dan alumni) berupa kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan setiap tahapan.

Betdasar kepada perkembangan yang ada, terlihat bahwa Unismuh Makassar sampai tahun 2044 akan mengalami enam tahapan besar dari mulai *Reputable National University*, *Towards Reputable International University*, *Reputable International University*, *Research University*, *Towards Edupreneurship University*, *Edupreneurship University.* Keenam tahapan ini tentunya tidak mudah untuk dicapai dan terdapat fokus yang berbeda untuk setiap tahapannya. Misalnya, *reputable international university* dapat memberikan *value* yang besar ketika suatu universitas mencapai suatu skala ekonomi tertentu karena mayoritas biaya akan ditutupi oleh *tuition fee* yang datang dari mahasiswa. Walaupun kebutuhan akan sumberdaya akan sangat berdampak besar dalam hal kebutuhan kuantitas tenaga pendidik, kebutuhan infrastruktur yang harus terus dibangun, skala sistem IT yang sangat besar, dan lain-lain. Di lain pihak, *research university* tidak menuntut skala ekonomi yang besar melainkan menuntut kedalaman *knowledge*. Jadi, sumber daya yang dipentingkan adalah pada sisi kualitasnya bukan kuantitasnya. Sebagai konsekuensi, biaya pendidikan tidak akan dapat dipenuhi hanya dari *tuition fee*. Namun, harus dipenuhi oleh biaya-biaya riset yang datangnya dari industri, pemerintah, atau pihak ketiga lainnya.

Tuntutan akan berkembang lagi pada konteks *edupreneuship university* yang lebih menonjolkan kesatuan dari tiga proses penting yaitu pengembangan ide, pematangan ide, dan komersialisasi ide. Seluruh sumber daya akan difokuskan untuk menyukseskan ketiga proses tersebut. *Tuition fee* dalam *edupreneuship university* menjadi bagian kecil bagi pemenuhan kebutuhan akan pembiayaan dalam institusi tersebut. Sebagian besar *tuition fee* didapat dari dana-dana pihak ketiga yang dikelola untuk mendapatkan *value* dari perusahaan-perusahaan yang akan dihasilkan dari *start-up* dan *spin off*.

Transisi dari satu tahapan model universitas ke model berikutnya bukan suatu yang mudah. Namun, juga bukan suatu hal yang mustahil. Blenker *et al.,* (2016) menyatakan bahwa transisi menuju *entrepreneurial university* bukan berarti menjadikan universitas tersebut menjadi kurang berorientasi terhadap penelitian, melainkan aktifitas-aktifitas tersebut melalui kerja sama proyek dengan komunitas

bisnis. Perkembangan strategi dari keenam tahapan besar yang akan dilalui Unismuh Makassar menuju *Edupreneurship University* pada tahun 2044. Beberapa karakteristik yang dibahas adalah visi, fokus, pendorong, penekanan budaya universitas, strategi, dan struktur organisasi.

Untuk mencapai visi dan tujuan dalam dalam mewujudkan Edupreneurship University (2040-2044), dirumuskan program utama pengembangan secara bertahap dan berkesinambungan sampai pada tahun 2044 adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan struktur organisasi melalui penguatan tata kelola pendidikan dan pengajaran, tata pamong dan tata kelola pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan yang mengakomodasi kebutuhan pengembangan akademik.
2. Menerapkan prinsip otonomi dan *Good University Governance* (mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko dalam pengelolaaan universitas.
3. Mengembangkan tata kelola berbasis teknologi informasi berlandaskan prinsip otonomi sehingga mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan bertanggung jawab.
4. Mengembangkan tata kelola *World Class Research University* berbasis teknologi informasi.
5. Mengembangkan tata kelola *World Class Entrepreneuriship University* berbasis teknologi informasi.
6. Mengembangkan tata kelola *Edupreneurship University* berbasis teknologi informasi.

3.3 Program Utama Pengembangan Kelembagaan

Untuk mencapai visi dan tujuan dalam bidang Kelembagaan, dirumuskan program utama pengembangan secara bertahap dan berkesinambungan sampai pada tahun 2044 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola Pendidikan dan Pembelajaran
2. Meningkatkan konten pembelajaran berbasis pada daya saing internasional
3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pasar
4. Mengembangkan penilaian pembelajaran secara terintegrasi

5. Meningkatkan kompetensi lulusan untuk merespon kebutuhan pasar
6. Pengembangan VMTS institusi dan fakultas berbasis kelembagaan serta visi program studi berbasis kajian keilmuan
7. Meningkatkan sistem tata pamong dan tata kelola yang Good University Governance
8. Mengembangkan Sistem Penjaminan mutu untuk meningkatkan akreditasi institusi dan program studi
9. Meningkatkan jejaring dan kemitraan dalam dan luar negeri berbasis pada laporan pelaksanaan kerjasama.
10. Pengembangan riset berbasis kebutuhan pasar internasional.
11. Meningkatkan Kerjasama nasional dan International.
12. Akreditasi Internasional Proram Studi dan Institusi.
13. Pengembangan labotorium riset dan Laboratorium PKM yang terakreditasi.
14. Pengembangan Unit Bisnis.
15. Peningkatan Sumber pendapatan dari hasil unit bisnis dan pendapatan selain dari mahasiswa.

3.4 Indikator Pengembangan Kelembagaan

No	Indikator	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
1	International Support Centre	0	1	1	1	1	1	1
2	International Diversity (Mitra Kerjasama Internasional)	0	1	1	2	2	3	3
3	Kesesuaian VMTS yang realistik dan terukur	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
4	Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
5	Terwujudnya tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi

No	Indikator	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
6	Terwujudnya *Good University Governance* (Mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan)	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
7	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
8	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi

No	Indikator	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	1) perencanaan (*planning*). 2) Pengorganisasian (*organizing*) 3) penempatan personil (*staffing*). 4) pengarahan (*leading*), dan. pengawasan (*controlling*).							
9	Terlaksananya pengelolaan kampus mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahsiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi,	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi

No	Indikator	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.							
10	Tersedianya rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, dilakukannya analisis kondisi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi

No	Indikator	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	internal dan eksternal, dan disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.							
11	Terlaksananya SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan bukti tindak lanjut.	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
12	Terwujudnya praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi:	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi

No	Indikator	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan.							
13	Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	0	1	5	10	15	15	15

No	Indikator	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
14	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.		1	5	10	15	20	>20
15	Tersedianya hasil Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
16	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
17	Jumlah Program Studi Akreditasi Unggul	1%	10%	30%	50%	70%	80%	>90%
18	Tersedianya unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	Indikator	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	khusus al Islam Kemuhammadiyahan di PTMA							
19	Jumlah kerjasama internasional yang produktif	16	22	40	60	80	100	>100
20	Tersedianya kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System	3 prodi	5 Prodi	10 Prodi	15 Prodi	20 Prodi	25 Prodi	>30 Prodi
21	Tersedianya kerjasama pengakuan Joint Research	2 ptodi	5 Prodi	10 Prodi	15 Prodi	20 Prodi	25 Prodi	>30 Prodi
22	Terwujudnya kepuasan pihak mitra kerjasama	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
23	Jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject	0	2%	5%	10%	20%	30%	>40%

No	Indikator	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
24	Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	50% prodi	90% Prodi	100% Prodi	100% Prodi	100% Prodi	100% Prodi	100% Prodi
25	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan Multinasional	10% prodi	50% prodi	60% prodi	70% prodi	80% prodi	90% prodi	100% prodi
26	Jumlah PKS terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	10% prodi	50% prodi	60% prodi	70% prodi	80% prodi	90% prodi	100% prodi
27	Jumlah PKS terkait penyediaan program	10% prodi	50% prodi	60% prodi	70% prodi	80% prodi	90% prodi	100% prodi

No	Indikator	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi							
28	Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	10% prodi	50% prodi	60% prodi	70% prodi	80% prodi	90% prodi	100% prodi
29	Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	10% prodi	50% prodi	60% prodi	70% prodi	80% prodi	90% prodi	100% prodi
30	Jumlah PKS dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.	2 prodi	5 Prodi	5 Prodi	>5 Prodi	>5 Prodi	>5 Prodi	>5 Prodi
31	Tersedianya laboratorium riset tersertifikasi	1	1	2	5	7	9	>10
32	Tersedianya unit bisnis dan pemasaran hasil	1	1	2	5	7	9	>10

No	Indikator	Baseline	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2024-2028)	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	produk dan hasil riset dosen							
33	Posisi Pemeringkatan Perguruan Tinggi Indonesia	250 Besar	230 Besar	150 Besar	100 Besar	75 Besar	50 Besar	30 Besar
34	Posisi Pemeringkatan Perguruan Tinggi Dunia	>3500	>3000	1000 Besar	900 Besar	800 Besar	700 Besar	500 Besar
35	Laboratorium berstandar Internasional	0	10%	20%	30%	40%	50%	60%

BAB IV

PENGEMBANGAN AKADEMIK

4.1 Metafora (Pengembangan Akademik Tahun 2044)

Kondisi pengembangan akademik 3 tahun terakhir belum memperlihatkan hasil yang maksimal hal ini dapat dilihat dari jumlah guru besar 13 orang atau 1,6%, lektor kepala 69 orang atau 9% dan publikasi pada jurnal internasional bereputasi berjumlah 139 publikasi. Pengembangan akademik Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2044, diharapkan terciptanya atmosfir akademik yang bernuansa global dengan produk intelektual berbasis nilai tambah yang sifatnya ekonomis.

4.2 Strategi Pengembangan Akademik

Strategi pengembangan akademik untuk merespon kebutuhan kemajuan Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020-2044 diantaranya:

1) Program studi terakreditasi internasional
    - Memperkuat jaringan kemitraan untuk meningkatkan pertukaran mahasiswa asing dan dosen asing
    - Mengotimalkan penerimaan penghargaan pada tingkat nasional dan internasional dalam setiap tahun
    - Meningakatkan kapasitas program studi melalui pendampingan untuk persiapan akreditasi internasional
    - Memperkuat skill mahasiswa untuk mendapat pekerjaan setelah menyelesaikan studinya
2) Unit Kerja Non Akademik memperoleh sertifikat internasional
    - Pendampingan unit kerja untuk persiapan visitasi sertifikat internasional
    - Meningkatkan skill tenaga kependidikan untuk mengoptimalkan pelayanan berbasis pelanggan
    - Meningkatkan kapasistas sarana dan prasarana pelayanan berbasis standar internasional

3) Laboratorium bersertifikat internasional
    - Pendampingan tenaga laboran untuk persiapan visitasi sertifikat internasional
    - Meningkatkan skill tenaga laboran untuk mengoptimalkan pelayanan berbasis pelanggan.
    - Meningkatkan kapasistas sarana dan prasarana laboratorium berbasis standar internasional
4) Efektivitas dan produktivitas Pendidikan berstandar internasional
    - Mempercepat penyelesaian studi berbasis prestasi nasional dan internasional tanpa ujian tugas akhir.
    - Mengoptimalkan pemantauan penyelesaian studi

4.3 Program Utama Pengembangan Akademik

1. Institusi memperoleh sertifikat internasional
2. Jumlah program studi terakreditasi internasional
3. Jumlah unit kerja non akademik memperoleh sertifikat internasional
4. Jumlah laboratorium bersertifikat internasional
5. Jumlah program studi yang mencapai efektivitasi dan produktivitas Pendidikan berstandar internasional

4.3 Indikator Pengembangan Akademik

Indikator Pengembangan Kelembagaan dapat dilihat pada Tabel berikut :

No	Indikator	Baseline	Reputable National (2020-2024)	Toward international (2024-2028)	International reputable (2028-2032)	Research University (2032-2036)	Toward Edupreneurship (2036-2040)	Edupreneuship (2040-2044)
1	Jumlah mahasiswa asing	0.5%	1%	2%	5%	10%	15%	20%
2	Jumlah dosen dari praktisi Internasional yang mengajar di Unismuh Makassar	0	2%	5%	10%	15%	20%	25%
3	Dosen berprestasi tingkat nasional	40	40	42	45	47	49	50
4	Dosen berprestasi tingkat internasional	1%	15	20	50	100	150	200

No	Indikator	Baseline	Reputable National (2020-2024)	Toward international (2024-2028)	International reputable (2028-2032)	Research University (2032-2036)	Toward Edupreneurship (2036-2040)	Edupreneuship (2040-2044)
5	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan setelah 24 bulan yudisium dibagi dengan total lulusan	3%	5%	20%	40%	60%	80%	90%
6	Jumlah lulusan yang studi lanjut dibagi dengan total lulusan	1.5%	2%	5%	10%	15%	25%	30%
7	Kelulusan tepat Waktu	20%	40%	50%	60%	70%	80%	90%
8	Keberhasilan studi	50%	70%	75%	80%	85%	90%	95%
9	Kepuasan pembelajaran	5%	10%	30%	45%	55%	60%	75%

BAB V

PENGEMBANGAN PENELITIAN

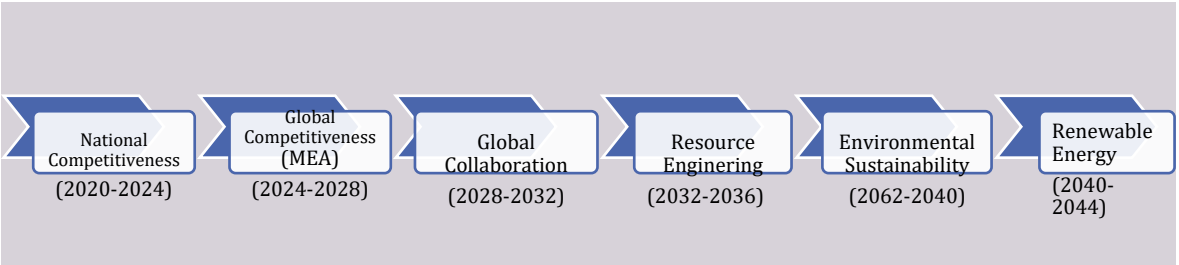
Berdasarkan visi, misi dan tujuan Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2044 dapat dirumuskan misi dan tujuan pengembangan penelitian adalah sebagai berikut:

Misi Pengembangan Penelitian

Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing.

Tujuan Pengembangan Penelitian

Menumbuhkembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing. Isu yang menjadi tantangan Penelitian dalam setiap Periode Penelitian disajikan pada gambar berikut ini



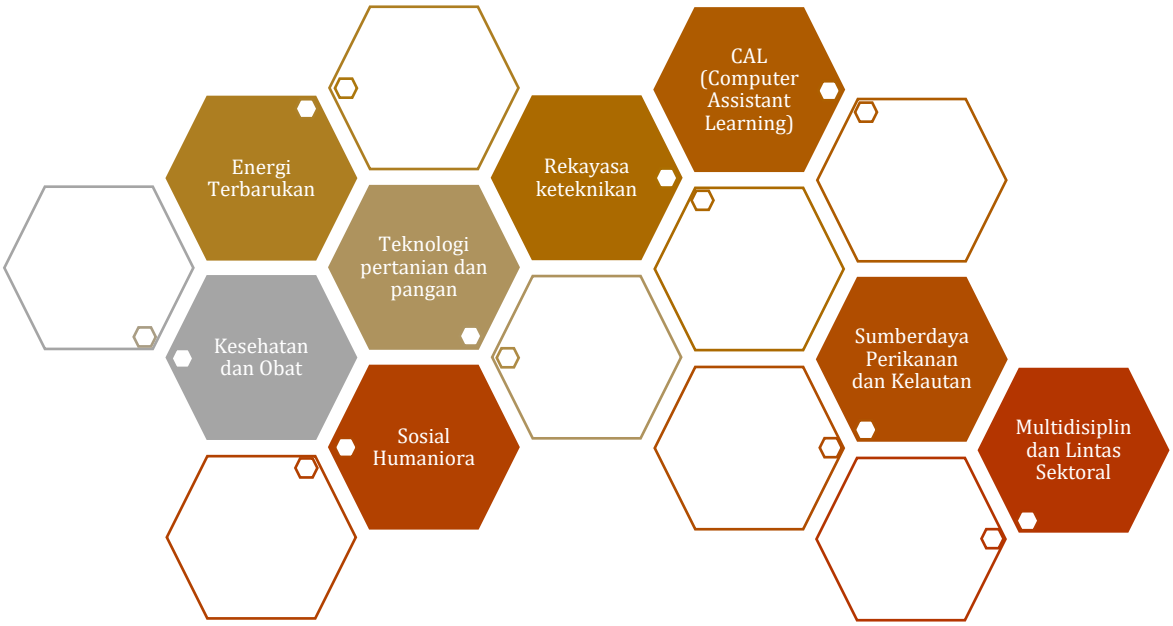
Gambar 5.1. Isu Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar

5.1 Metafora (Gambaran Kondisi Penelitian Tahun 2044)

Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2044 meliputi 3 bidang fokut utama yaitu:1) Pengembangan Pendayagunaan Sumber Daya Alam (SDA); (2) Pengembangan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (SDM); (3) Pengembangan *scientific approach strategy*. Bidang fokus penelitian SDA dan SDM dibagi menjadi dua yaitu penelitian yang sifatnya fundamental dan terapan.

Fokus riset nasional menetapkan sepuluh topik unggulan yaitu: 1) Pangan- Pertanian; 2) Energi- Energi Baru dan Terbarukan; 3) Kesehatan-Obat; 4) Transportasi; 5) Teknologi Informasi dan Komunikasi; 6) Pertahanan dan Keamanan; 7) Material-Maju; 8) Kemaritiman; 9) Kebencanaan, dan 10) Sosial Humnaiora- Seni Budaya- Pendidikan.

Mengacu pada fokus riset nasional, VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menetapkan 8 bidang fokus penelitian disajikan pada Gambar berikut.



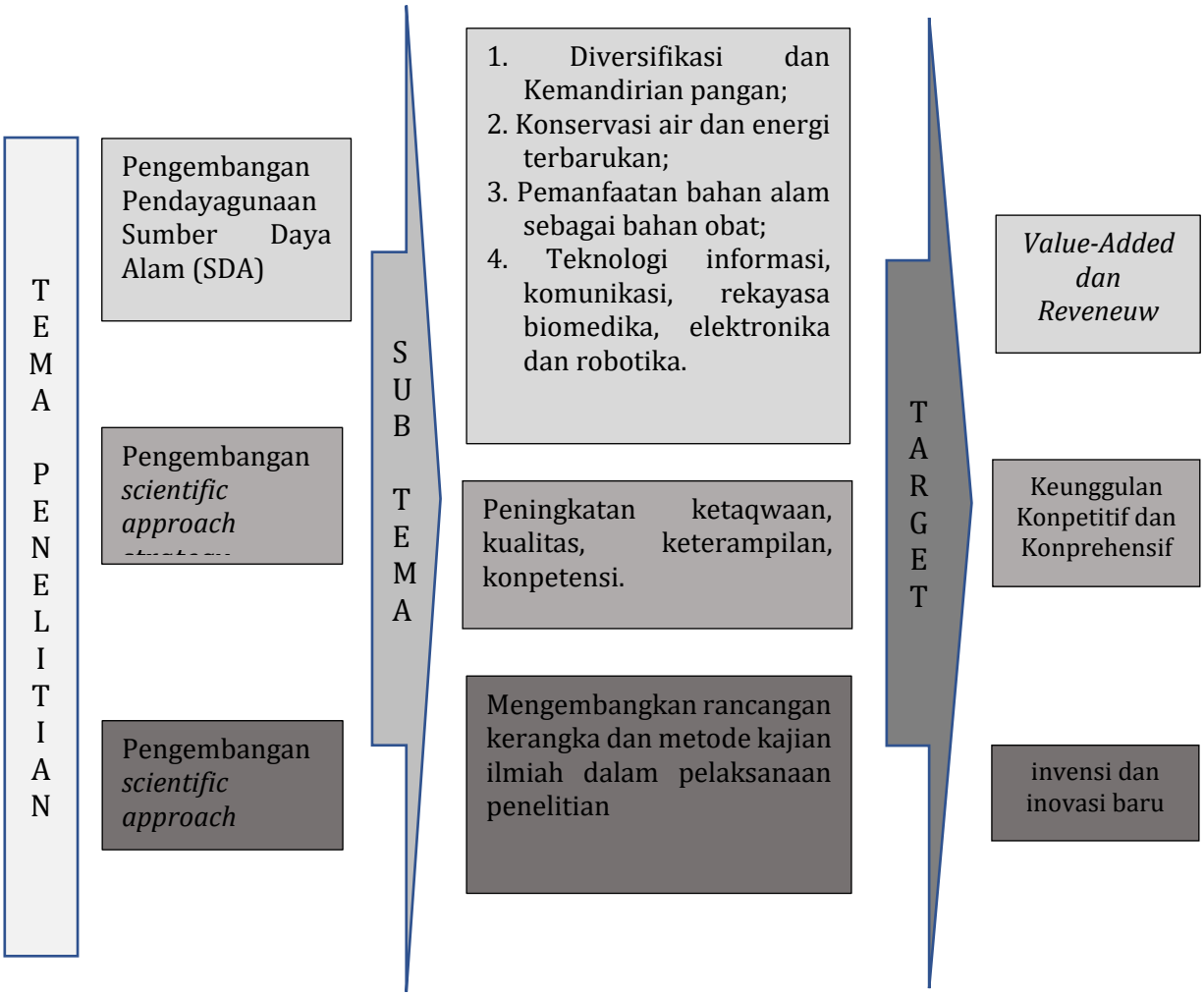
Gambar 5. 2 Bidang Fokus Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar

5.2 Strategi Pengembangan Penelitian

Strategi pengembangan penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar bertumpu pada riset unggulan dan non unggulan, riset nasional dan riset internasional serta riset tindakan (*reseach action*, *partisipatory research*). Riset Unggulan direncanakan dengan memperhatikan **Payung Riset** dan unggulan setiap Fakultas, serta kebijakan tentang riset di tingkat Nasional dan Internasional dengan menggunakan kajian monodisiplin dan interdisiplin yang berorientasi dan berkontribusi nyata dalam penyelesaian sebagian masalah lokal, nasional maupun Internasional.

5.3 Program Utama Pengembangan Penelitian

Universitas Muhammadiyah Makassar dalam mencapai visi dan tujuan dalam bidang penelitian menetapkan 3 (tiga) tema utama penelitian yang dikembangkan secara bertahap dan berkesinambungan sampai pada tahun 2044 adalah sebagai berikut:



Gambar 5.3 Tema Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar

5.4 Indikator Pengembangan Penelitian

No	Indikator	Baseline	Reputable National (2020-2024)	Toward international (2024-2028)	International reputable (2028-2032)	Research University (2032-2036)	Toward Edupreneurship (2036-2040)	Edupreneuship (2040-2044)
1	Jumlah dosen meneliti di kampus luar negeri	0	1 dosen	2 dosen	3 dosen	4 dosen	5 dosen	6 dosen
2	Jumlah publikasi dosen di jurnal bereputasi internasional	1 artikel/ dosen	3 artikel/ dosen	5 artikel/ dosen	7 artikel/ dosen	10 artikel/ dosen	15 artikel/ dosen	20 artikel/ dosen
3	Cititation per paper /Sitasi artikel	2 artikel/ dosen	3 artikel/ dosen	5 artikel/ dosen	7 artikel/ dosen	10 artikel/ dosen	12 artikel/ dosen	15 artikel/ dosen
4	Research funds /Persentase dana penelitian yang dibiayai oleh PT	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%
5	Jumlah publikasi dosen di jurnal bereputasi internasional	1 artikel/ dosen	1 artikel/ dosen	3 artikel/ dosen	5 artikel/ dosen	7 artikel/ dosen	10 artikel/ dosen	15 artikel/ dosen
6	Jumlah dosen atau Peneliti asing	0	2%	5%	10%	15%	20%	25%

No	Indikator	Baseline	Reputable National (2020-2024)	Toward international (2024-2028)	International reputable (2028-2032)	Research University (2032-2036)	Toward Edupreneurship (2036-2040)	Edupreneuship (2040-2044)
7	International collaboration (minimal 50 program: Joint research, joint degree, yang menghasilkan publikasi)	2 program	5 program	10 program	15program	20 program	30 program	50 program

BAB VI

PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Konsep caturdharma perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada bidang pengabdian masyarakat adalah:

1. Turut serta dalam meningkatkan kemajuan bangsa dan dunia melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dan mendorong menciptakan unit-unit bisnis baru (*new business incubators*).
2. Menjalankan fungsi perguruan tinggi secara harmonis (*harmony*) antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan (*economic, social and environment interests*)

Tujuan Pengabdian Masyarakat Unismuh Makassar Tahun 2044 adalah:

1 Menumbuhkembangkan kegiatan pengabdian yang berdaya guna pada masyarakat.
2 Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni.
3 Menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban Islam menuju kesejahteraan umat manusia.

6.1 Metafora (Gambaran Kondisi Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2044)

Program pengabdian pada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Makassar tahu 2044, merupakan pengembangan dari program-program pengabdian masyarakat yang sudah berjalan dengan sumber pendanaan dari pemerintah melalui hibah pengabdian, pendanaan dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui hibah Risetmu, pendanaan dari perguruan tinggi (Universitas Muhammadiyah Makassar) melalui hibah internal, dan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara mandiri oleh dosen dan mahasiswa.

Isu permasalahan strategis untuk kegiata pengabdian mengacu pada isu nasional dan internasional. Tema pengabdian mengacu pada *Sustatinable Developmen Goals* (SDGs) yang terdiri atas 17 topik; 1) Penghapusan kemiskinan (*no poverty*); 2) Penghapusan kelaparan (zero hunger); 3) Kesehatan dan kesejahteraan (*good health and well-being*); 4).Pendidikan berkualitas (*quality education*); 5) Kesetaraan gender (*gender equality*); 6) Air dan sanitasi yang bersih (*clean water and sanitation*); 7) Energi yang murah dan bersih (*affordable and clean energy*); 8) Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi (*decent work and economic growth*); 9) Industri, inovasi dan infrastruktur (*industry, innovation and infrastructure*); 10) Mengurangi ketidaksetaraan (*reduced inequalities*); 11) Kota dan komunitas yang berkelanjutan (*sustainable cities and communities*); 12) Konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab (*responsible consumption and production*); 13) Tindakan untuk perubahan iklim (*climate action*); 14) Kehidupan air (*life below water*); 15) Kehidupan darat (*life on land*); 16) Perdamaian, keadilan dan institusi yang kuat (*peace, justice, strong institutions*); 17) Kemitraan (*partnership for the goals*).



Gambar 6.1. ***Sustainable Development Goals*(*SDGs*)**

Dalam mencapai tujuan *Sustatinable Developmen Goals* (SDGs) tersebut, baik negara maju maupun negara berkembang menyadari bahwa strategi yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran harus berjalan seiring dengan pembangunan masyarakat yang lebih setara yang menjaga lingkungan.

6.2 Strategi Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis riset yang didasari nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan;
2. Meningkatkan daya saing Universitas Muhammadiyah Makassar di bidang pengabdian masyarakat pada tingkat regional dan nasional;
3. Mendukung tujuan pembangunan bekelanjutan (SDGs) dengan focus pada 17 topik;
4. Penguatan manajemen pengabdian berbasis system informasi dan peningkatan jumlah kegiatan PKM;
5. Penguajan mitra melalui jaringan kerjasma dengan masyarakat dan instansi pemerintah;
6. Sinergi Rencana Strategis, Rencana Induk Penelitian, dan pelaksnaan PKM di Universitas Muhammadiyah Makassar.

6.3 Program Utama Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Pembinaan kualitas pengabdian masyarakat, yaitu pengembangan kualitas pengabdi diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen untuk melakukan kegiatan PKM termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi pengabdian masyarakat.
2. Program pengabdian masyarakat yang unggul untuk menghasilkan produk yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan yang diahadapi masyarakat.
3. Peningkatan jumlah, kualitas pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah hasil pengabdian masyarakat di tingkat regional, nasional., maupun Internasional

6.4 Indikator Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator	Baseline	Reputable National (2020-2024)	Toward international (2024-2028)	International reputable (2028-2032)	Research University (2032-2036)	Toward Edupreneurship (2036-2040)	Edupreneurship (2040-2044)
1	Jumlah PkM kolaborasi Internasional	0	1	2	3	4	5	7
2	Jumlah publikasi PkM terindeks scopus (3 artikel)	0	1	1	2	2	3	5
3	Sitasi artikel PkM	3 artikel/ dosen	3 artikel/ dosen	5 artikel/ dosen	7 artikel/ dosen	10 artikel/ dosen	12 artikel/ dosen	15 artikel/ dosen
4	Persentase dana PkM yang dibiayai oleh PT (15%)	5%	7%	10%	12%	13%	15%	20%
5	Jumlah publikasi PkM di jurnal	10%	15%	20%	25%	30%	35%	50%

No	Indikator	Baseline	Reputable National (2020-2024)	Toward international (2024-2028)	International reputable (2028-2032)	Research University (2032-2036)	Toward Edupreneurship (2036-2040)	Edupreneurship (2040-2044)
	terakreditasi sinta							
6	Jumlah PkM mendapatkan pendanaan di luar PT	10%	20%	30%	40%	50%	60%	70%
7	Jumlah buku ajar ber ISBN dari kegiatan PkM	3%	5%	7%	10%	12%	13%	15%
8	Jumlah HKI dari kegiatan PkM	5%	10%	20%	30%	40%	50%	60%
9	Jumlah pembicara pada konferensi internasional	2	5	7	9	12	15	20
10	Jumlah pembicara pada	2	5	7	9	12	13	15

No	Indikator	Baseline	Reputable National (2020-2024)	Toward international (2024-2028)	International reputable (2028-2032)	Research University (2032-2036)	Toward Edupreneurship (2036-2040)	Edupreneurship (2040-2044)
	konferensi nasional							
11	Jumlah Prosiding Nasional PkM	10	15	20	30	40	50	60
12	Jumlah Video PkM	20	50	100	150	200	250	300

BAB VII

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

7.1 Metafora (Gambaran Kondisi Sumber Daya Manusia Tahun 2044)

Pada tahun 2045 bangsa Indonesia akan memasuki usia kemerdekaannya yang ke-100. Pada saat itu Indonesia berada di tahun emas, dengan generasi emas Indonesia. Pada Tahun Emas itu Bangsa Indonesia diharapkan sudah menjadi bangsa yang maju dalam berbagai bidang, baik sains dan teknologi maupun ekonomi, serta mampu mengatasi berbagai permasalahan, baik kemiskinan maupun ketertinggalan dalam bidang pendidikan. Namun demikian, untuk mencapai itu semua perlu diperhatikan berbagai tantangan sekaligus peluang, sebagai dampak perubahan-perubahan di berbagai sektor kehidupan, baik secara nasional maupun global (BSNP, 2020).

Seiring dengan perkembangan geopolitik dan geostrategis baik di lingkungan regional dan internasional, Indonesia diperkirakan akan menghadapi berbagai tantangan yang tidak ringan. Perkembangan dan dinamika pasca-Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, tetap akan menghadirkan masalah-masalah klasik yang terkait dengan tantangan dan peluang dalam isu-isu seperti ketahanan pangan dan keamanan energi, bonus demografi, perubahan ekonomi regional dan internasional, kondisi geografis, perkembangan teknologi dan inovasi, serta dinamika sosial, politik, dan budaya. Tantangan lain yaitu diprediksi bahwa suasana kehidupan akan penuh pergolakan VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) yaitu (*volatility*), ketidakpastian (*uncertainty*), rumit (*complexity*) dan bahkan ketidak-jelasan (*ambiguity*). Tantangan dari berbagai aspek kehidupan, baik revolusi digital, kualitas pendidikan, populasi dan sumber daya manusia, ekonomi, ekologi, kesehatan, kebencanaan, religius, kesetaraan dan kesadaran gender, dan kepekaan budaya menjadi (BSNP, 2020).

Untuk menghadapi era tersebut, organisasi Muhammadiyah telah merumuskan peran Perguruan Tinggi Muhammadiyah yaitu sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang dijiwai dan dilandasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan pada tataran ideologis-filosofis maupun praktis aplikatif serta menjadi salah satu kekuatan untuk kelangsungan dan kesinambungan Muhammadiyah

dalam mencapai tujuannya sebagai gerakan dakwah dan tajdid yang melintasi zaman serta berfungsi sebagai center of excellence within the region (uswah hasanah, pusat keunggulan) di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat serta sebagai driving force (kekuatan penggerak) gerakan dakwah dan tajdid Muhammadiyah yang melintasi zaman untuk terwujudnya ma- syarakat Islam yang sebenar-benarnya (Pedoman PPM, 2012).

Universitas Muhammadiyah Makassar juga telah mempersiapkan diri dalam menjawab tantangan tersebut sehingga pada Tahun 2044 Universitas Muhammadiyah Makassar di Upayakan sudah berada pada tahap EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY dimana Universitas Muhammadiyah Makassar telah menempatkan ilmu, konsep-konsep dan sikap kewirausahaan dalam dunia pendidikan; kreatif dan inovatif yang memunculkan berbagai gagasan yang dapat berupa teknopreneur di bidang teknologi, cyberpreneur di bidang cyber, agropreneur di bidang pertanian, santripreneur pada pesantren, bidang keguruan, teacherpreneur dan bidang pendidikan yaitu edupreneur; serta mengelola pendidikan secara kemandirian tanpa harus memungut biaya dari mahasiswa.

Sehingga, Keberhasilan mencapai tahapan strategis menjadi EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY ditentukan dari dukungan ketersediaan sumber daya yang optimal. Penyediaan sumber daya mutlak diperlukan untuk mendukung keberhasilan proses sasaran strategis dalam bidang organisasi, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Optimalisasi sumber daya perlu mendapat perhatian dan tindakan khusus yang disesuaikan dengan kondisi pada era yang akan datang tersebut.

7.2. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Strategi pengembangan SDM mengarah pada:

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk menunjang peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran, penelitian, PKM, tata pamong, penjaminan mutu, kerjasama yang berdaya saing global.
2. Revitalisasi organisasi dan pembentukan SDM dengan daya saing tinggi untuk memenuhi standar persaingan global.
3. Revitalisasi dan inovasi SDM untuk mendukung keberlangsungan kerjasama serta menjadi pioner dalam penyelesaian masalah nasional.

4. Penguatan Kompetensi SDM dalam Riset Terapan untuk mendukung The Sustainable Development Goals (SDG).
5. Peningkatan Kompetensi SDM dalam Riset Terapan dan Pengembangan Produk Pasar untuk mewujudkan Edupreneurship University, dan
6. Pemanfaatan Teknologi Informasi, Energi Terbarukan, dan kecukupan SDM dalam Riset Terapan dan Pengembangan Produk Pasar untuk mewujudkan kesejateraan SDM melalui Edupreneurship University.

7. 3. Program Utama Bidang Sumber Daya Manusia

Untuk mencapai visi dan tujuan dalam bidang SDM, dirumuskan program utama secara bertahap dan berkesinambungan sampai pada tahun 2044 adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan standar pengadaan sumber daya yang berdaya saing global.
2. Monitoring dan evaluasi kinerja SDM.
3. Peningkatan kualitas Unit pengelola Perencana dan pengembangan dosen
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen berkegiatan di luar kampus.
5. Meningkatkan jumlah dosen bergelar Doktor (S3)
6. Meningkatkan jumlah dosen jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala, dan GB.
7. Meningkatkan jumlah dosen bersertifikasi
8. Meningkatkan jumlah rekognisi dosen
9. Meningkatkan jumlah penelitian dosen
10. Meningkatkan jumlah PKM dosen
11. Peningkatan jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI.
12. Peningkatan jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri.
13. Peningkatan Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional.
14. Penigkatan Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global.

15. Peningkatan Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi.
16. Peningkatan Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia.
17. Peningkatan Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia.
18. Peningkatan Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah.
19. Peningkatan Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara.
20. Peningkatan Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri.
21. Peningkatan Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia.
22. Peningkatan Jumlah Dosen yang Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen.
23. Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Dosen (TOEFL).
24. Peningkatan jumlah dosen menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional.
25. Pemenuhan Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).
26. Program sertifikasi komptensi untuk semua tenaga kependidikan.
27. Pembentukan SDM yang berdaya saing global
28. Memanfaatkan sistem informasi dan teknologi telekomunikasi secara maksimal.
29. Menerapkan konsep pembelajaran berbasisi TI secara menyeluruh dengan dukungan sumber daya optimal.
30. Menerpakan sistem reward dan renumerasi untuk kesejateraan SDM.

31. Peningkatan produk dosen dalam bentuk Paten dan HAK CIPTA.
32. Peningkatan luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap
33. Peningkatan Karya Inovasi Dosen
34. Penguatan unit bisnis untuk mendukung pemasaran hasil riset dosen.
35. Peningkatan kepuasan dan komitmen kerja

7.4 Indikator SDM

No	INDIKATOR	BASELINE	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2024-2028)	INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
1	Penyusunan standar pengadaan sumber daya yang berdaya saing global.		Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
2	Monitoring dan evaluasi kinerja SDM.		Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
3	Peningkatan kualitas Unit pengelola Perencana dan pengembangan dosen		Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
4	Jumlah dosen bergelar Doktor (S3)	25%	>50%	>60%	>70%	>80%	>85%	>85%

No	INDIKATOR	BASELINE	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2024-2028)	INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
5	Jumlah dosen jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala, dan GB.	15%	>70%	>75%	>80%	>85%	>85%	>85%
6	Jumlah dosen bersertifikasi	35%	>80%	>85%	>85%	>90%	>90%	>90%
7	Jumlah rekognisi dosen	40%	>50%	>60%	>70%	>80%	>90%	>90%
8	Jumlah penelitian dosen	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%
9	Jumlah PKM dosen	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%
10	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI	1%	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%
11	Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan	10%	>50%	>55%	>60%	>65%	>70%	>75%

No	INDIKATOR	BASELINE	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2024-2028)	INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	tinggi lain dalam negeri							
12	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%
13	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%
14	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%

No	INDIKATOR	BASELINE	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2024-2028)	INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
15	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%
16	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	1%	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%
17	Jumlah Dosen bekerja penuh	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%

No	INDIKATOR	BASELINE	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2024-2028)	INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah							
18	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara.	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%
19	Jumlah Dosen yang berasal	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%

No	INDIKATOR	BASELINE	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2024-2028)	INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri.							
20	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia.	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%

No	INDIKATOR	BASELINE	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2024-2028)	INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
21	Jumlah Dosen yang Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen.	0	>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%
22	Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Dosen (TOEFL > 450).	5%	>20%	>30%	>40%	>50%	>60%	>70%
23	Jumlah dosen menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional	10%	>20%	>30%	>40%	>50%	>60%	>70%

No	INDIKATOR	BASELINE	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2024-2028)	INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
24	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
25	Jumlah sertifikasi kompetensi untuk semua tenaga kependidikan	5%	>10%	>20%	>30%	>40%	>50%	>60%
26	Pembentukan SDM yang berdaya saing global	10%	>30%	>40%	>50%	>60%	>70%	>80%

No	INDIKATOR	BASELINE	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2024-2028)	INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
27	Memanfaatkan sistem informasi dan teknologi telekomunikasi secara maksimal.	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
28	Menerapkan konsep pembelajaran berbasisi TI secara menyeluruh dengan dukungan sumber daya optimal.		Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
29	Menerpakan sistem reward dan renumerasi untuk		Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi

No	INDIKATOR	BASELINE	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2024-2028)	INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
	kesejateraan SDM							
30	Peningkatan produk dosen dalam bentuk Paten dan HAK CIPTA		>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%
31	Peningkatan luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial		>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%

No	INDIKATOR	BASELINE	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY (2020-2024)	TOWARDS INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2024-2028)	INTERNATIONAL UNIVERSITY REPUTATION (2028-2032)	RESEARCH UNIVERSITY (2032-2036)	TOWARDS EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2036-2040)	EDUPRENEURSHIP UNIVERSITY (2040-2044)
32	Jumlah Karya Inovasi Dosen		>5%	>10%	>15%	>25%	>35%	>35%
33	Penguatan unit bisnis untuk mendukung pemasaran hasil riset dosen							
34	Peningkatan kepuasan dan komitmen kerja		>80% Puas dan sangat Puas	>80% Puas dan sangat Puas	>90% Puas dan sangat Puas	>90% Puas dan sangat Puas	>90% Puas dan sangat Puas	>90% Puas dan sangat Puas

BAB VIII

PENGEMBANGAN FISIK

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Unismuh Makassar sebagai Persyarikatan Muhammadiyah merupakan organisasi yang bergerak di bidang pendidikan dan pengajaran Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar, didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta berdasarkan akta notaris, R. Sinojo Wongsowidjojo Nomor: 71 tanggal 19 Juni 1963. Pendirian Perguruan Tinggi ini sebagai realisasi dari hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng. Unismuh Makassar dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta dan terdaftar sejak 1 Oktober 1965 berdasarkan Surat Nomor: E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M.

Selanjutnya diperbaharui melalui Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 503/KPT/I/2018 tanggal 12 Desember 2018 tentang perubahan Badan Penyelenggara Unismuh Makassar di Kota Makassar dari Yayasan Perguruan Tinggi Muhammadijah menjadi Persyarikatan Muhammadiyah. Kemudian keputusan menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Nomor 1120/KPT/I/2018 tentang izin penyatuan Akademi Keperawatan Muhammadiyah di Kota Makassar dan Akademi Kebidanan Muhammadiyah di Makassar yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah.

Pada awal berdirinya ditahun 1963 Unismuh Makassar dipimpin oleh Rektor Drs. H. Abdul Watif Masri membuka dua fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan (menggunakan kurikulum yang sama dengan IKIP Makassar) dan Fakultas Tarbiyah (menggunakan kurikulum yang sama dengan IAIN Alauddin Makassar). Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan terus berkembang dengan membuka cabang di beberapa Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan yakni Kabupaten Bone, Bulukumba, Sidrap, Enrekang dan Pare-Pare. Sedangkan Fakultas Tarbiyah membuka cabang di Kabupaten Jeneponto, Sinjai, Enrekang, Maros dan Pangkep.

Perkembangan selanjutnya di tahun 1965, Unismuh Makassar membuka Fakultas baru yaitu Fakultas Ilmu Agama dan Da'wah (FIAD), Fakultas Ekonomi (FEKON), Fakultas Sosial Politik, Fakultas Kesejahteraan Sosial, dan Akademi Pertanian. Selanjutnya pada tahun 1987 membuka Fakultas Teknik, tahun 1994 membuka Fakultas Pertanian, tahun 2002 membuka Program Pascasarjana dan tahun 2008 membuka Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.

Unismuh Makassar pada Tahun 2003 mengalami tahapan transisi sejarah perkembangan berupa perubahan formasi kepemimpinan dari generasi ke generasi. Pimpinan dan seluruh Civitas Akademika Unismuh Makassar bertekad untuk memelihara hasil capaian para pendahulu serta pengembangannya pada capaian yang lebih baik dan berkomitmen; (1) Memelihara kepercayaan masyarakat; (2) Mencapai keunggulan dalam kompetisi yang semakin ketat; dan (3) Mewujudkan Kemandirian dalam pengelolaan dan pengembangan diri.

Universitas Muhammadiyah Makassar senantiasa meningkatkan layanan untuk menciptakan suasana '**Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri Tahun 2036**", sehingga diperlukan rencana strategis secara akademik dan fisik. Rencana induk pengembangan fisik Unismuh Makassar yang disesuaikan dengan kebutuhan namun tetap berpedoman dengan prinsip dan pokok-pokok pemikiran universitas yang *Edupreneurhip*.

2. Permasalahan

Penunjang pengembangan fasilitas sarana dan prasarana kampus Universitas Muhammadiyah Makassar yang interagtif bertaraf internasional diperlukan beberapa permasalahan yang menjadi perhatian antara lain :

a) Pengembangan lahan lokasi kampus yang strategis untuk mengantisipasi perkembangan kampus di masa akan datang;
b) Perencanaan penambahan sarana dan prasarana kampus yang memiliki keunggulan Islami bertaraf internasional namun tetap menyesuikan dengan kondisi *existing*.
c) Perencanaan dan pengembangan fasilitas kampus yang dapat menghasilkan pendapatan non akademis bertaraf internasional.

B. Konsep Rencana Tapak dan Arsitektur Bangunan

Visi ini menjadi pedoman dalam penyelenggaraan catur dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Makassar dalam kurun waktu hingga 2036. Dengan penjelasan sebagai berikut: Perguruan Tinggi Islam dimaknai sebagai amal usaha Muhammadiyah yang bergerak di bidang dakwah amar maruf nahi mungkar yang berasas pada keyakinan Tauhid yang murni, berpedoman pada al-Qur'an dan Sunah Nabi, berwatak tajdid (pembaharuan), dan senantiasa melaksanakan da'wah Islam dalam seluruh bidang kehidupan dengan tujuan mewujudkan masyarakat Islam yang sebenarbenarnya. Dengan demikian, Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, senantiasa berorientasi pada pengembangan nilai-nilai Islam dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

1. Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar

Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar senantiasa mencerminkan konsep dan pandangan tentang pendidikan tinggi yang dikembangkan oleh Muhammadiyah. Muhammadiyah sendiri adalah lembaga amal yang bercita-cita memurnikan ajaran Islam. Di awal abad ke-20, K.H. Ahmad Dahlan, memandang bahwa ajaran islam di Hindia-Belanda tidak dipahami serta tidak diterapkan secara utuh dan murni.

Upaya untuk memurnikan dan menutuhkan ajaran islam ini jelas tidak dapat dilaksanakan sendirisendiri dan harus dilakukan secara terus menerus. Untuk itu, didirikanlah gerakan Muhammadiyah bersama beberapa orang murid. Gerakan ini kemudian diresmikan menjadi organisasi pada tanggal 12 November 1912, berkedudukan di Yogyakarta dan dipimpin langsung oleh KH A. Dahlan. Cita-cita Muhammadiyah tersebut dicapai terutama melalui pelayanan sosial dan pendidikan dan kemudian secara implisit juga melalui pengembangan ekonomi.

Dalam rangka upaya untuk memurnikan dan menutuhkan ajaran islam ini jelas tidak dapat dilaksanakan sendirisendiri dan harus dilakukan secara terus menerus. Untuk itu, didirikanlah gerakan Muhammadiyah bersama beberapa orang murid. Gerakan ini kemudian diresmikan menjadi organisasi pada tanggal 12 November 1912,

berkedudukan di Yogyakarta dan dipimpin langsung oleh K.H. Ahmad Dahlan. Cita-cita Muhammadiyah tersebut dicapai terutama melalui pelayanan sosial dan pendidikan dan kemudian secara implisit juga melalui pengembangan ekonomi. Termasuk universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan demikian bahwa kampus Universitas Muhammadiyah Makassar mengemban tugas dan peran yang sangat besar bagi agama, bangsa dan negara mengacu pada 4 nilai dasar yaitu : (1) Ukhuwah dan keikhlasan (2) Profesionalisme dan Kemandirian (3) Efisiensi (4) Keterbukaan.

a) Kampus Yang Islami

Kampus merupakan suatu komunitas intelektual. Sebagai orang Islam, tentu kita sangat mendambakan kampus islami. Yang dimaksud dengan kampus islami adalah kampus yang menerapkan nilai-nilai Islam, baik dalam segi muatan pendidikan, perilaku insan kampus maupun lingkungan. Hal ini tercermin dari paradigma dan perilaku manusia kampus itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Islam telah mengatur dan memberi petunjuk tatacara hubungan manusia dengan Tuhannya, sesama manusia dan lingkungannya.

Kampus Islami harus menerapkan lebih ketat nilai keislaman. Pada saat azan berkumandang, semua aktivitas belajar dan administrasi kantor berhenti total. Mahasiswa dan dosen diwajibkan shalat berjamaah di masjid atau mushalla setiap fakultas. Sistem perkuliahan dipisahkan antara laki dan perempuan, suasana yang islami, bersih dan nyaman menjadi ciri khas kampus Universitas Islam. Kampus ini bebas dari asap rokok, mahasiswa berpenampilan dan berpakaian preman yang bertentangan dengan ajaran Islam seperti pakai gelang, kalung, anting, pakaian tidak islami, dan sebagainya. Perkelahian atau tawuran antara mahasiswa seharusnya tidak ditemukan dalam kampus, mahasiswa sopan terhadap dosennya, mahasiswa sopan terhadap yunior dan senior.

b) Kampus Yang Terpecaya

Terpercaya Tahap pertama dari Visi Universitas Muhammadiyah Makassar adalah terpercaya. Sebagai perguruan tinggi yang bernaung di bawah persyarikatan Muhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Makassar selalu berusaha memelihara citra Muhammadiyah khususnya di bidang pendidikan yaitu menunaikan amanah

masyarakat dalam penyelenggaraan catur dharma (Pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan) sehingga Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi pilihan utama masyarakat.

c) Kampus Yang Unggul

Unggul Tahapan kedua dari visi Universitas Muhammadiyah Makassar adalah Unggul. Pengertian unggul memiliki makna substansial yang bernilai kompetitif tinggi. Keunggulan Universitas Muhammadiyah Makassar dibangun melalui kegiatan akademik yang bersifat substansial yang dapat dikompetisikan baik dalam ranah nasional maupun internasional. Keunggulan yang dikembangkan mengarah kepada lima bidang keunggulan yaitu; 1. Bidang Kelembagaan, 2. Bidang Akademik, 3. Bidang SDM, Keuangan dan Administrasi, 4. Bidang Kemahasiswaan dan alumni, dan 5. Bidang Kaderisasi, Pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyahan (AIK) dan Kerjasama. Setiap bidang didorong untuk memiliki keunggulan spesifik berupa kemampuan menginplementasikan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya sehingga mempunyai nilai kompetitif yang tinggi.

d) Kampus yang Terkemuka

Terkemuka Tahapan keempat dari visi Universitas Muhammadiyah Makassar adalah Terkemuka. Apabila kepercayaan masyarakat sudah tertanam, predikat keunggulan telah diperoleh, dan kemandirian Universitas terpelihara maka sebagai hasilnya adalah Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi Perguruan Tinggi Islam terkemuka. Visi terkemuka bagi Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki makna sebagai cita-cita mulia yang terencana dan terarah untuk (1) memelihara kepercayaan sivitas akademika, alumni, dan masyarakat. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi tempat yang tepat untuk menuntut ilmu pengetahuan teknologi dan seni, serta mengembangkan, dan menyebarluaskannya, sekaligus sebagai tempat mengabdi dan beribadah kepada Allah SWT. (2) meraih keunggulan dalam proses pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, dan (3) mewujudkan kemandiriaan dalam pengelolaan dan pengembangan diri, serta mampu mensejahterakan seluruh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar, alumni, masyarakat, bangsa, dan negara.

2. Perkembangan Kampus

Faktor utama yang mempengaruhi dimensi pengembangan kampus adalah :

a) Perkembangan program Studi

Berkembangnta potensi internal dan semakin terpesialisasinya bidang ilmu pengetahuan pada Pendidikan tinggi, menjadi pemicu melahirkan berbagai prodi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pansa pasar bursa kerja baik berkasala nasional maupun internasional, yang sesuai kebutuhan pengguna lulusan maupun kebutuhan dunia wirausaha.

b) Perkembangan populasi kampus

Populasi kampus yang terdiri dari mahasiswa, tenaga kependidikan dan dosen ditentukan oleh jumlah mahasiswa dan banyaknya program studi yang ditawarkan sesuai minat dan kompetensi keilmuan program studi. Peminatan pada bidang keahlian program studi tertentu dipengaruhi oleh peluan dan bursa kerja dan wirausaha.

c) Metode belajar Mangajar

Dengan perkembangan ilmu dan teknologi mempengaruhi metode pembelajaran yang mengharuskan berinovasi mengikuti perkembangan dengan metode *daring*, *luring* maupun *hybrid*. Fasilitas metode pembelajan baik dengan google meet, zoom meeting, dan SPADA, dll.

Penerapan kurikulum kampus merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) memicu pengembangan fasilitas dan pengelolaan kampus yang memadai.

d) Perkembangan system manajemen universitas

Seiring dengan perkembangan populasi pogram studi dan mahasiswa dengan perkembangan informasi teknologi, maka diperlukan penerapan system layanan online untuk memperlancar dan memutus mata rantai birokrasi layanan mahasiwa, dosen dan tenaga kependidikan yang lebih lama. Olehkarenanya diperlukan sarana dan prasarana pendukung berbasis Informasi Teknologi (IT) dalam rangka kemudahan, kecepatan layanan yang lebih baik.

e) Perkembangan aktivitas akademik dan non akademik

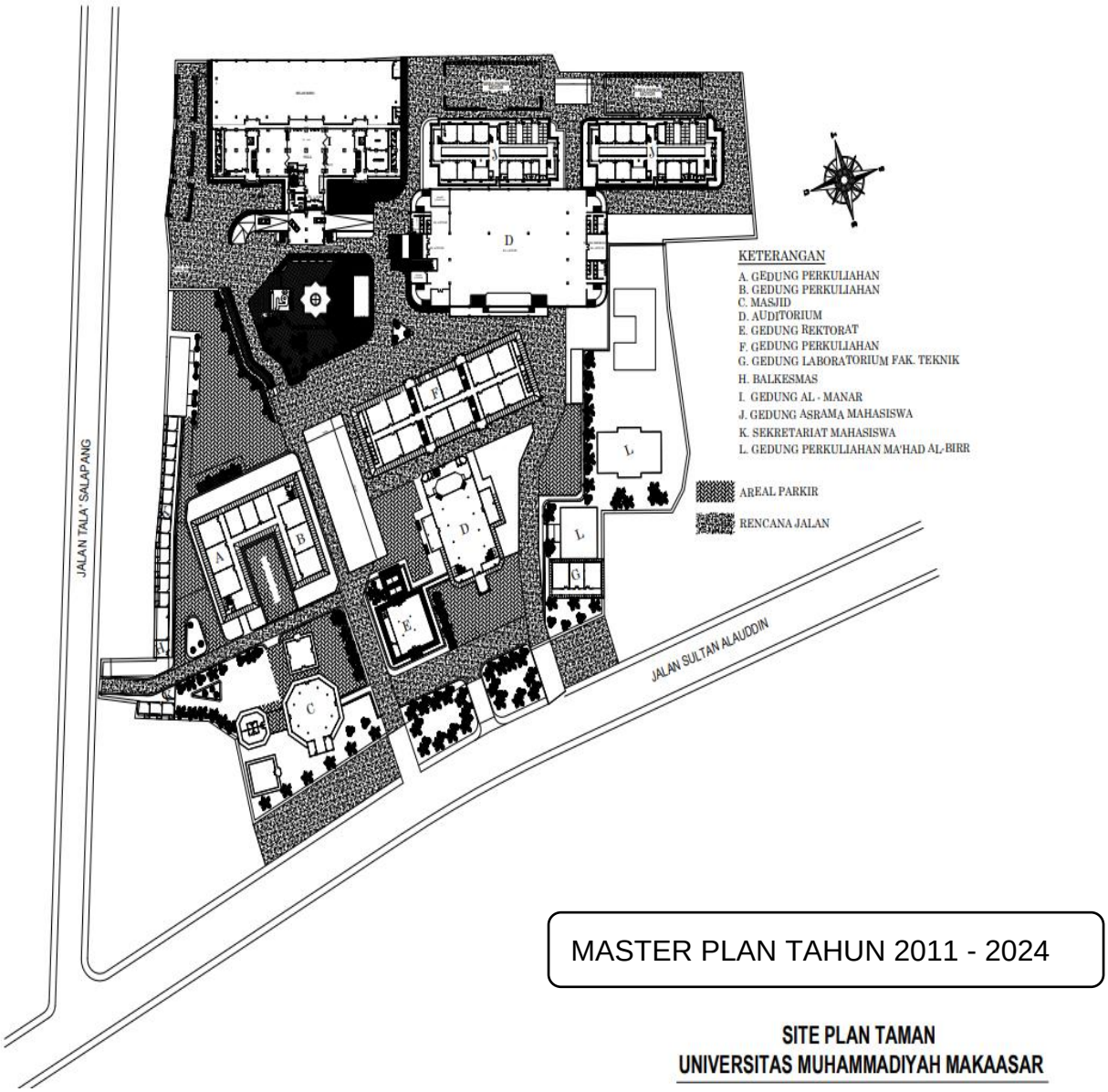
Aktivitas akademik diperlukan sarana dan prasarana dalam mendukung proses terlaksananya caturdharma Universitas Muhammadiyah Makassar. Sedangkan

aktvitas non akademik membutuhkan sarana dan prasaranan seperti, sarana olaraga, kesenian dan kegiatan lomba lainnya.

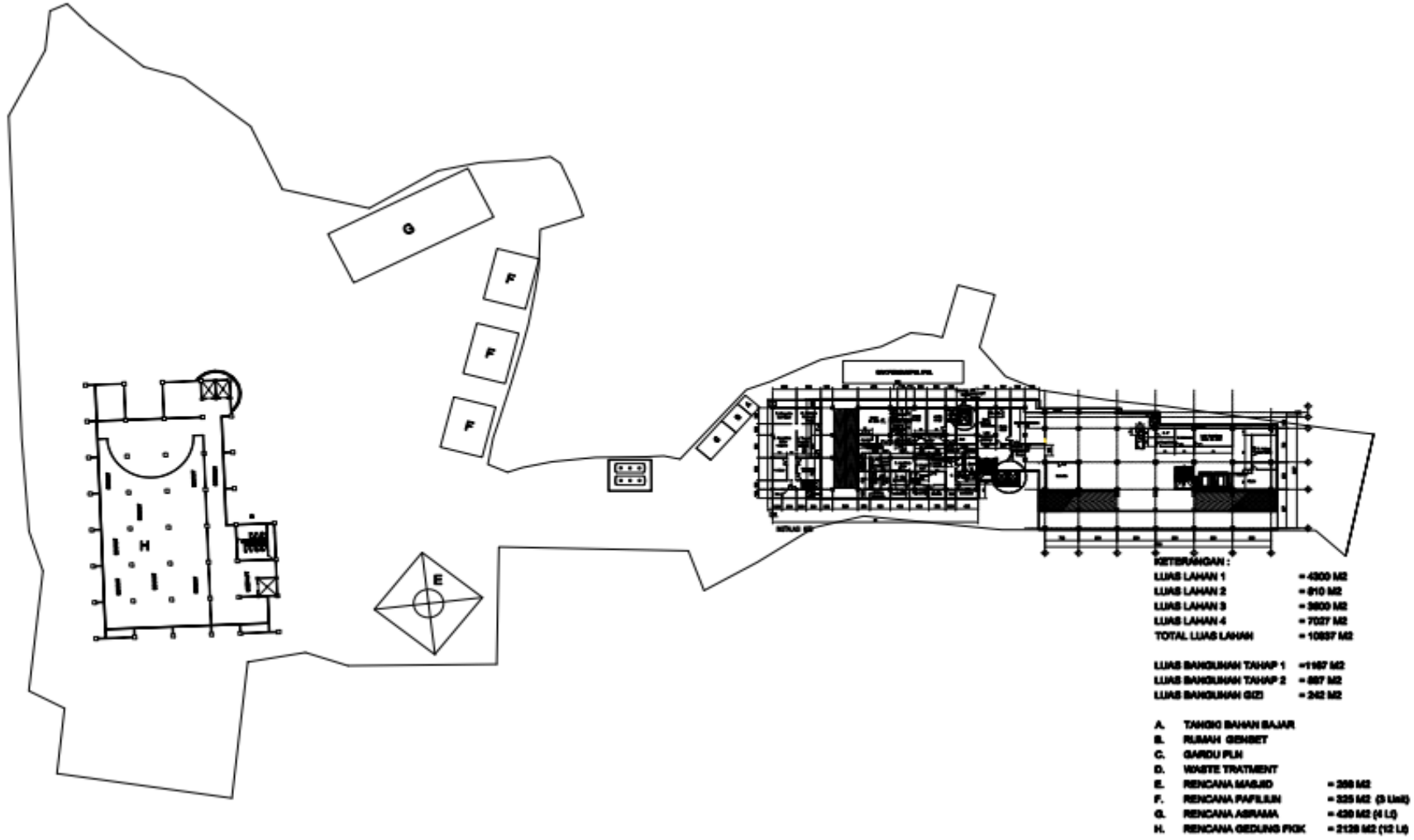
C. Rencana Perkembangan Fisik

1. Rencana Tapak

Pengembangan kampus Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan dengan *masterplan* yang telah disusun tahun 2008 dan revisi tahun 2011, pengembangan Gedung Perkuliahan



Gambar 8.1. Masteplan pengembangan Kampus Unismuh Makassar



Gambar 8.2. Masterplan pengembangan Fakultas Kedokteran dan Rumah Sakit Unismuh Makassar

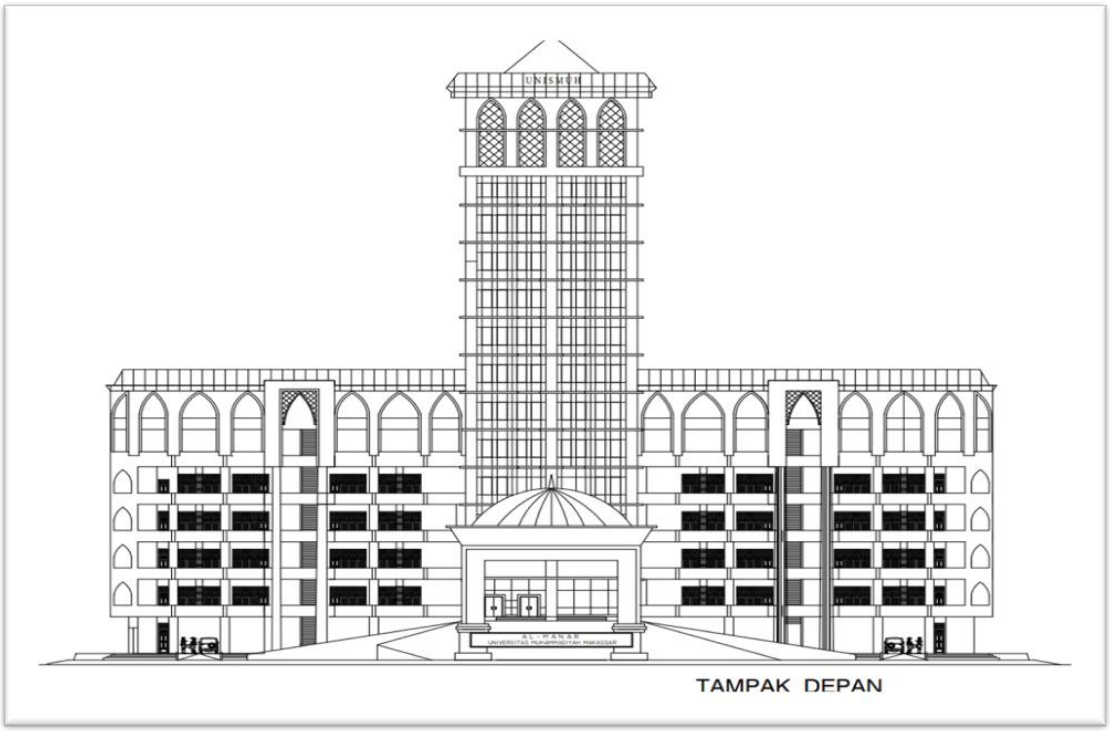
Pengembangan pembangunan kampus Unismuh Makassat dilaksanakan secara bertahap sejak tahun 1990 sampai sekarang senantiasa menciptakan layanan penyediaan bagunan Gedung sebagai penunjang terlaksananya caturdharma perguruan tinggi PTMA.

2. Gedung Rektorat, Dekanat dan Perkualihan

Gedung Iqra' berlantai 17 yang terdiri dari lantai 1 gedung parkir dan kantor Bank, lantai 2 ruang Unit Bisnis Centre (UBC), kantor LP3AIK, kantor LPB-KUI, Kantor SDM, kantor Aset; Lantai 3 Fakultas Teknik, Lantai 4 Fakultas Agama, Lantai 5 Fakultas Sospol, Lantai 6 Fakultas Pertanian, Lantai 7 dan Lantai 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Lantai 9 Fakultas, Lantai 10 hotel, Lantai 11 kantor BPH dan kantor PT, Surya Pangan Indonesia (SPI), Lantai 12 dan 13 Hotel, Lantai 14 kantor LP3M dan LP2AI, lantai 15 kantor BPM dan Bapepan_MTI, serta Guru Besar (GB), Lantai 16 kantor Wakil Rektor, lantai 17 Kantor Rektor.

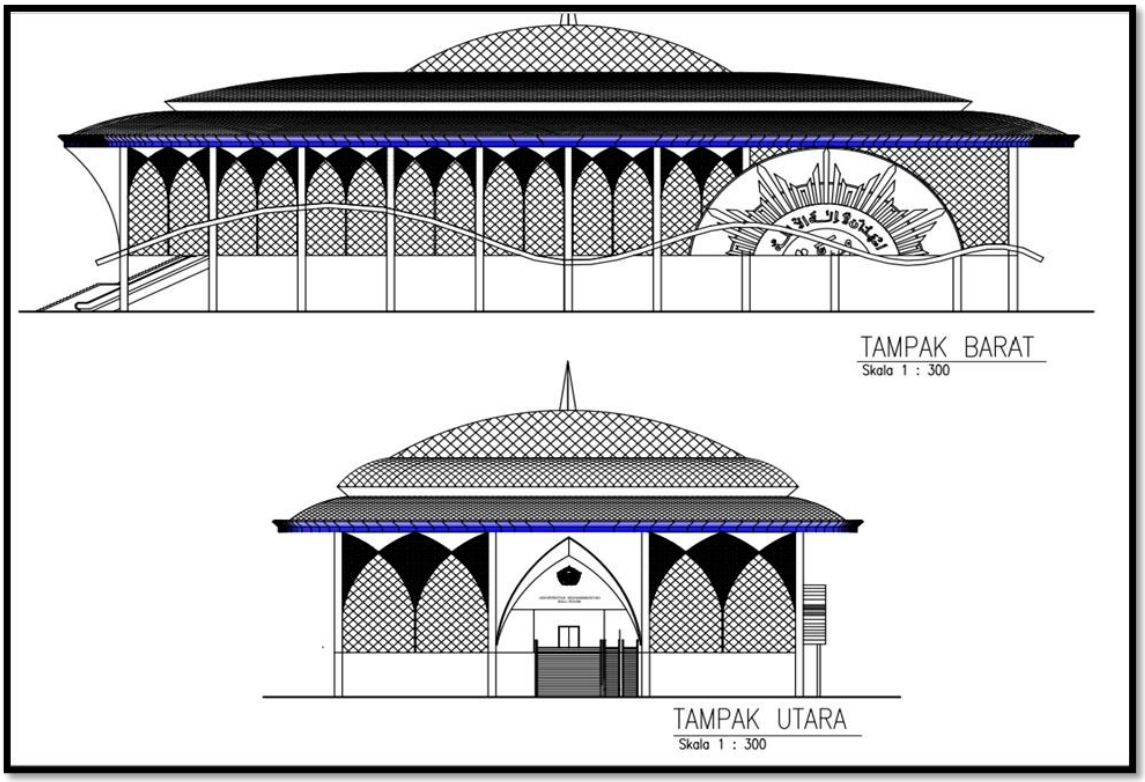


Gambar 8.3. Gedung Iqra' lantai 18 Kampus Unismuh Makassar



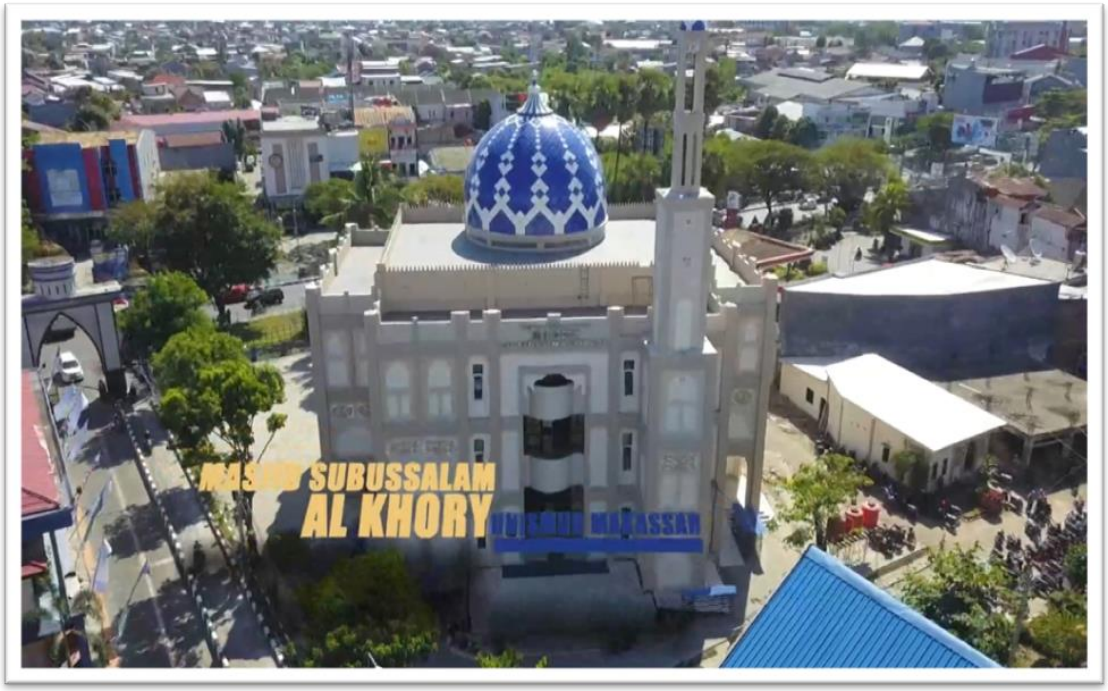
Gambar 8.4. Gedung Iqra Lantai 18 Kampus Unismuh Makassar

Gedung Balai Sidang Muktamar menjadi sarana penunjang kegiatan keberlasungan akademik dan non akademik Universitas Muhammadiyah Makassar. Gedung ini sekaligus menjadi tempat kegiatan kampus, misalnya wisuda, seminar, workshop,dan kegiatan lomba non akademik mahasiswa *indoor* (ruang tertutup) serta kegiatan pimpinan wilayah muhamadiyah Sulawesi Selatan, termasuk pelalaksanaan Muktamar Muhammadiyah tahun 2015 yag ke 47 di Makassar. Gedung terdiri dari 3 lantai. Lantai berfungsi sebagai area parkir dosen dan karyawan, Lantai 2 berfungsi area pusat bisnis kuliner dan lantai 3 sebagai aula balai siding dengan kapasitas sekitar 6000 org. Gedung ini juga dilengkapi scalator dan lift sampai ke lantai 3 sehingga akses dengan mudah sampai masing-masing lantai.



Gambar 8.5. Gedung Balai Sidang Muktamar Kampus Unismuh Makassar

Masjid didesain dengan konsep terbuka sehingga standar sirkulasi udara dan pencahayaan tetap terpenuhi dan nyaman. Masjid terdiri dari tiga lantai, lantai dasar dipergunakan untuk berfungsi untuk sholat berjamaah laki-laki, lantai 2 berfungsi untuk sholat perempuan, dan lantai 3 berfungsi jamaah putri. Lokasi Masjid berada di depan kampus sehingga memudahkan kepada semua civitas akademika melakukan aktivitas berjamaah setiap waktu sholat.

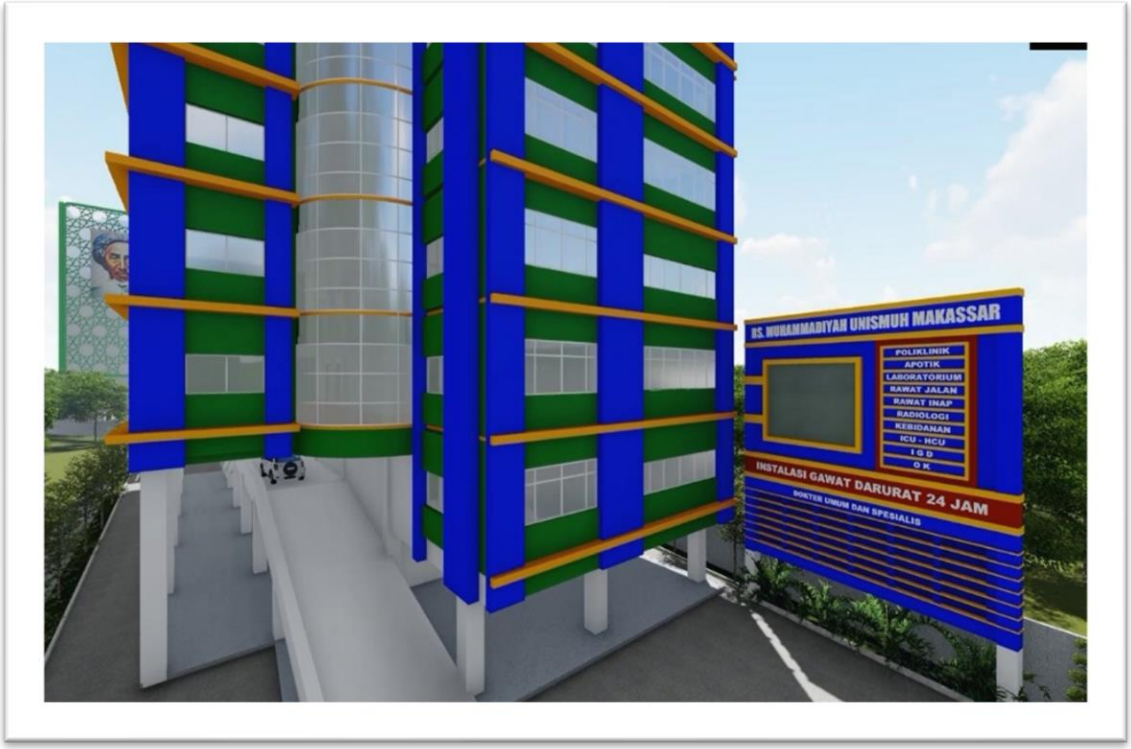


Gambar 8.6. Masjid Subussalam Al Khory Kampus Unismuh Makassar

Gedung Pascasarjana terdiri dari 3 lantai yang terdiri dari lantai 1 berfungsi sebagai ruang perkualihan, ruang 2 ruang kantar Direktur, Asdir, GKM dan kaprodi.



Gambar 8.7. Gedung Pascasarjana Kampus Unismuh Makassar



Gambar 8.8. Bangunan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unismuh Makassar

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIP) berlantai 12 dengan lantai 1 untuk ruang area parkir, lantai 2 Hall Atriun dan Dekanat, lantai 3 untuk kantor Prodi dan Ruang Dosen, lantai 4 Ruang Kelas Theatre 250 orang, CBT Center 266 unit, Lantai 5 untuk ruang belajar mandiri, lantai 7 untuk prodi Kedokteran, lantai 8 untuk Laboratorium Bio Medik, Anatonomi dan prodi Kedokteran, lantai 9 untuk 4 Set Osce Center, Lantai 10 untuk Laboratorium prodi kebidanan, laboratorium prodi Farmasi, lantai 11 laboratorium keperawatan, ruang laboratorium Farmasi dan lantai 12 untuk auditorium.









Gambar 8.9. Rencana Pembangunan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Unismuh Makassar

Pengembangan kebutuhan yang selanjutnya akan dilengkapi oleh universitas Muhammadiyah Makassar adalah sebagai berikut:

1) Penambahan gedung kuliah gedung bertujuan untuk menambah fasilitias ruang kelas yang semakin banyak serta ruang seminar yang memadai.
2) Gedung admisi peningkatan layanan untuk calon mahasiswa baru perlu tingkatkan sehingga pelu adanya gedung admini yang memadai dan modern.
3) Gedung Puskom Kebutuhan teknologi informasi sangat menunjang untuk peningkatan layanan digital dan pembelajar berbasis on line mendukung kegiatan belajar yang modern.
4) Integreted *Laboratory Laboratorium* terpadu mendukung kebutuhan dasar pembelajaran dan juga meningkatkan riset penelitian dosen sehingga menghasilkan karya-karya ilmiah yang bertaraf internasional.
5) Gedung Bisnis Unismuh Makassar pengembangan bisnis di luar sektor akademis perlu di tingkatkan sehingga diperlukan fasilitas yang memadai untuk menjalankannya.
6) Student Dormitory Pengembangan budaya dan pola hidup di era modern perlu layanan hunian nyaman sehingga perlu penyediaan asrama mahasiswa dengan konsep yang modern dan islami

BIBLIOGRAPHY

Badan Standar Nasional Pendidikan (2020). Arah Kompetensi Generasi Indonesia Menuju 2045, Penyusun Mohammad Ali, dkk.

Baidarus, B., Hamami, T., Suud, F. M., & Rahmatullah, A. S. (2020). Al-Islam dan kemuhammadiyahan sebagai basis pendidikan karakter. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, *4*(1), 71-91.

Blenker, P., Elmholdt, S. T., Frederiksen, S. H., Korsgaard, S., & Wagner, K. (2016). Methods in Entrepreneurship Education Research: A Review and Integrative Framework. Education + Training, Vol. 56 Iss: 8/9, 697-715.

Erkkilä, T., & Piironen, O. (2020). What counts as world class? Global university rankings and shifts in institutional strategies. In World Class Universities (pp. 171-196). Springer, Singapore.

Hamid, M. Darson, Asrofie, M. Yusron dkk. Kader Persyarikatan dalam Persoalan. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2002.

Harianto, E. (2018). Empat pilar pendidikan Muhammadiyah. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*, 2615-0948.

Hamami, T. (2016). Membangkitkan Kembali Ruh Pendidikan Muhammadiyah. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, *1*(1).

Huda, H. (2019). Membangun Karakter Islami Melalui Al Islam dan Kemuhammadiyahan [Studi Analisis Perpres Nomer 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)]. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(1), 55-70.

Nashir, H. (2011). Leadership in Muhammadiyah: the System and Challenge. *Suara Muhammadiyah Magazine*, *3*(96), 12-13

Palupi, M., & Tjahjono, H. K. (2016, May). A model of religiousity and organizational justice: the impact on commitment and dysfunctional behavior. In *Proceedings of The 27th International Business Information Management Association Conference* (p. 1781).

Made, P. (1988). Manajemen Pendidikan Indonesia.

Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi.

Prodjokusumo, H. S. (1992). Collegial System and Tradition of Muhammadiyah. *Jakarta: Yayasan Amal Bakti Masyarakat*.

Muhammadiyah, P. H. (2009). Cet. 1; Yogyakarta: Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat.

Raharjo, Arif Budi. Pelibatan Masyarakat dan Orangtua Siswa Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Muhammadiyah. Tajdidukasi: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan. Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM D.I. Yogyakarta, Vol. I, No. 1, Januari 2009.